

STUDI DESKRIPTIF TINGKAT KOGNITIF SOAL-SOAL PADA BUKU
PAKET MATEMATIKA SD. KELAS 5 CATUR WULAN III
BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM

S K R I P S I



Oleh :

Agustin Patmaningrum
NIM : 960210101070

Asal	: Hadiah	F S	Klas 510.7 PAT v. c.1
Terima Tel.	: 2001.		
No. Induk	: 10233 399		

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2000

MOTTO

“Mencari ilmu seperti ibadah, mengungkapkannya seperti bertasbih, menyelidikinya seperti berjihad, mengajarkannya seperti bersedekah dan memikirkannya seperti berpuasa” (Ibnu Adz Bin Jabbal)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Al Qur'an, Al Baqarah:153)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan sebagai rasa terima kasih, hormat, cinta dan kasih sayang kepada:

1. Ibundaku tercinta yang selalu membimbing dan mendo'akan keberhasilanku;
2. Suamiku tercinta Moch. Zaini Toufik yang senantiasa sabar menanti keberhasilanku;
3. Saudara-saudaraku Mas Sigit, Mas Didik, Mbak An, Mbak Susi, Mas Bari, 'Dik Dadang dan keempat keponakan yang selalu mengharap diriku berhasil dalam menggapai cita;
4. Sahabat-sahabat dekatku (Elly, Illa, Pur, Kholif) dan rekan-rekan angkatan '96 yang aku sayangi;
5. Teman-teman Villa Indah mastrip IIB (Mbak Hefi, Yoe, 'mbrien, Nik, Fik, Ta', Eny, Endah, Nova, Sholeh) yang telah bersama-sama melewati hari-hari selama masa kuliah;
6. Almamater yang aku banggakan.

**STUDI DESKRIPTIF TINGKAT KOGNITIF SOAL-SOAL PADA BUKU
PAKET MATEMATIKA SD KELAS LIMA CATUR WULAN III
BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM**

SKRIPSI

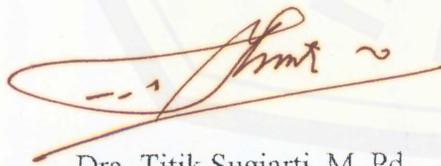
Diajukan untuk dipertahankan didepan Tim Penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan MIPA Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

oleh:

Nama Mahasiswa : Agustin Patmaningrum
Nim : 960210101070
Angkatan Tahun : 1996
Daerah Asal : Nganjuk
Tempat dan Tanggal Lahir : Nganjuk, 11 Agustus 1976
Jurusan/Program : P. MIPA/P. Matematika

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Titik Sugiarti, M. Pd
Nip. 131 274 732

Pembimbing II



Drs. Dafik, M.Sc
Nip. 132 052 409

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji, dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 1 Desember 2000
Jam : 07.30 – 08.30 WIB
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

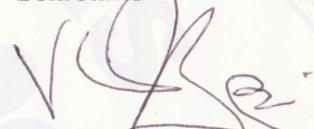
Tim Penguji

Ketua



Drs. Soedarmo
Nip. 130 368 781

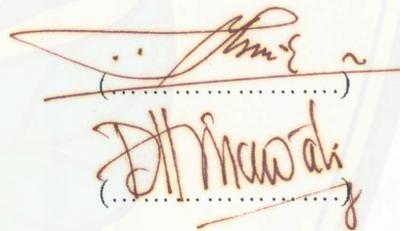
Sekretaris



Drs. Dafik, M. Sc
Nip. 132 052 409

Anggota:

1. Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
Nip. 131 274 732
2. Dra. Dinawati T, M.Pd
Nip. 131 807 264



(.....)
(.....)

Mengesahkan Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember




Drs. Dwi Suparno, M. Hum
Nip. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Studi Deskriptif Tingkat Kognitif Soal-soal Pada Buku Paket Matematika SD Kelas 5 Catur Wulan III Berdasarkan Taksonomi Bloom” dapat diselesaikan.

Terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Jember;
4. Ketua Program Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing, yang banyak memberikan dorongan moril dan dengan tulus membimbing dan mengarahkan dalam selesainya skripsi ini;
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Amin.

Jember, Desember 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAKS	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Definisi Operasional	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Buku Paket	4
2.2 Fungsi Buku Paket	5
2.3 Keterbatasan Buku Paket	7
2.4 Pembelajaran Matematika	7
2.5 Bentuk Soal Ditinjau Dari Tingkat Kognitif	
Berdasarkan Taksonomi Bloom	9
2.5.1 Pengetahuan	10
2.5.2 Pemahaman	14
2.5.3 Aplikasi	15
2.6 Ruang Lingkup Pengajaran Matematika SD Kelas 5 Cawu III	16

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Metode Pengumpulan Data	17
3.4 Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Data Penelitian	20
4.2 Deskripsi Hasil Analisis	21
4.3 Pembahasan Hasil Analisis	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	32
2. Soal-soal Buku paket Matematika Kelas 5 Cawu III dan Tingkat Kognitif	33
3. Format Analisis Soal Pada Buku paket Matematika Kelas 5 Cawu III	45
4. Lembar Konsultasi	48
5. Pengajuan Judul	50
6. Daftar Riwayat Hidup	51

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul>Nama Tabel	Halaman
1	Soal-soal Latihan PAda Buku Paket Matematika SD Kelas V Cawu III Terbitan Pemerintah (Depdikbud) Karangan Djoko Moesono dan Siti M. Amin	20
2	Deskriptif Frekuensi dan Persentase Tingkat Kognitif Soal-soal Untuk Tingkat Pengetahuan (c-1)	22
3	Deskriptif Frekuensi dan Persentase Tingkat Kognitif Soal-soal Untuk Tingkat Pemahaman (c-2)	24
4	Deskriptif Frekuensi dan Persentase Tingkat Kognitif Soal-soal Untuk Tingkat Aplikasi (c-3)	25
5	Deskriptif Frekuensi dan Persentase Soal-soal Latihan Didasarkan Pada Tingkat Kognitif Untuk Tiga tingkatan	26
6	Hasil Persentase Tingkat Pengetahuan, Pemahaman, dan Aplikasi	28

ABSTRAK

Agustin Patmaningrum, November 2000, “Studi Deskriptif Tingkat Kognitif Soal-soal Pada Buku Paket Matematika SD Kelas 5 Catur Wulan III Berdasarkan Taksonomi Bloom”

Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

Pembimbing : (1) Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

(2) Drs. Dafik, M. Sc

Kata kunci: tingkat kognitif, soal-soal buku paket, taksonomi Bloom

Pendidikan matematika berkaitan dengan proses belajar mengajar diantaranya mengenai sarana yang digunakan, salah satu sarana tersebut adalah sumber belajar yaitu buku paket. Keterkaitan antara komponen isi buku paket dalam kegiatan belajar dengan bentuk soal-soal akan memberikan aktifitas belajar siswa secara individual yang optimal. Tingkat kesulitan soal-soal tersebut harus berkaitan dengan tingkat kognitif dalam penelitian ini berdasarkan taksonomi Bloom. Persoalan yang muncul adalah berapakah persentase kesesuaian masing-masing tingkat kognitif soal-soal pada buku paket matematika SD kelas 5 cawu III berdasarkan taksonomi Bloom.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persentase kesesuaian masing-masing tingkat kognitif soal-soal pada buku paket matematika SD kelas 5 cawu III berdasarkan taksonomi Bloom. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi guru untuk memilih soal-soal yang sesuai dengan tingkatan kognitif siswa.

Untuk menjawab permasalahan tersebut di atas diawali dengan mengklasifikasikan soal-soal pada buku paket menurut tingkat kognitif (pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi). Data diperoleh dengan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus:

$$P_k = \frac{\sum v}{\sum soal} \times 100\%$$

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pengetahuan (c-1) total persentase tertinggi pada sub pokok bahasan bangun ruang sebesar 66,7% dan sub pokok bahasan lainnya 0%. Tingkat pemahaman (c-2) total persentase tertinggi pada sub pokok bahasan pecahan desimal, perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal, pengerjaan hitung campuran, dan bangun datar sebesar 100%, total persentase terendah pada pokok bahasan kajian data sebesar 0%. Tingkat aplikasi total persentase tertinggi pada pokok bahasan kajian data sebesar 100% dan total persentase terendah pada sub pokok bahasan pecahan desimal, perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal, pengerjaan hitung campuran dan bangun datar sebesar 0%.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar aspek penalaran maupun terapannya mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sains dan teknologi. Pendidikan matematika yang diberikan, diharapkan dapat mengiringi siswa untuk memiliki kemampuan berfikir obyektif, kritis, cermat, analitis dan logis. Untuk itu kemampuan utama dan pertama yang dimiliki setiap peserta didik adalah kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang dipandang merupakan landasan wahana pokok bagi siswa untuk menggali dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi (Depdikbud, 1994:237)

Pendidikan matematika berkaitan dengan proses belajar mengajar terutama mengenai sarana yang digunakan, salah satu sarana tersebut adalah sumber belajar. Sutrisno (dalam Sidik, 1994:2) mengatakan salah satu sumber belajar adalah buku paket/buku teks. Buku paket/buku teks tersebut dimaksud untuk mendukung pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum yang berlaku pada suatu jenjang/kelas tertentu di sekolah. Menurut Kemp (dalam Sidik, 1994:12) untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran diperlukan beberapa komponen isi buku paket/buku teks yaitu (1) adanya tujuan; (2) tersedianya soal latihan; dan (3) adanya rangkuman.

Keterkaitan antara komponen isi buku paket/buku teks dalam kegiatan belajar dengan bentuk soal-soal akan memberikan aktivitas belajar siswa secara individual yang optimal, tanpa pengawasan yang ketat dari guru. Aktivitas tersebut dapat dilakukan siswa diluar kelas guna membuahkan hasil yang baik.

Gagne, Brigg, dan wager (dalam Suwandono, 1994:42) dalam buku paket matematika harus terdapat soal-soal. Soal-soal ini akan memberikan bimbingan kepada siswa menerangkan konsep-konsep/teori-teori/hukum-hukum (dalam persamaan matematika) untuk memecahkan masalah.

Reigult dan Sari (dalam Sulton, 1992:5) mengemukakan bahwa persoalan utama dalam pengajaran adalah rendahnya kualitas bahan pelajaran. Kualitas bahan ajar yang rendah dapat mengakibatkan motivasi belajar yang rendah pula. Bahan pelajaran yang dipelajari siswa harus bermakna, artinya bahan pelajaran itu relevan dengan struktur kognitif siswa dan sesuai dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu pengajar sangat perlu untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa.

Tingkat kognitif soal-soal menurut taksonomi Bloom sangat penting untuk mengukur kemampuan siswa. Menurut Bloom tingkat kognitif ada enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan suatu penelitian tentang *Study Deskriptif Tingkat Kognitif Soal-soal Pada Buku Paket Matematika SD Kelas 5 Catur Wulan III Berdasarkan Taksonomi Bloom.*

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “berapakah persentase kesesuaian masing-masing tingkat kognitif soal-soal pada buku paket matematika SD kelas 5 catur wulan III berdasarkan Taksonomi Bloom?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. buku paket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku matematika SD kelas 5 cawu III yang digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar dan mengajar di SD yang diterbitkan oleh pemerintah (Depdikbud) karangan Djoko Moesono dan Siti M. Amin;
2. tingkatan kognitif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahapan yang berkenaan dengan tingkah laku dari perubahan berbagai mental yang dapat dilihat seperti: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi berdasarkan Taksonomi Bloom;

3. soal-soal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah soal latihan yang ada pada buku paket matematika SD kelas 5 cawu III di setiap pokok bahasan dan sub pokok bahasan dengan maksud untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep atau teori-teori atau hukum-hukum.

Dalam penelitian ini tingkatan kognitif yang digunakan hanya pada tiga aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1995:188) bahwa aspek yang dikembangkan di SD adalah aspek pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan persentase kesesuaian masing-masing tingkat kognitif soal-soal pada buku paket matematika SD kelas 5 catur wulan III berdasarkan Taksonomi Bloom.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. bagi guru, dapat dijadikan pedoman untuk memilih soal-soal yang sesuai dengan kemampuan siswa;
2. sumbangan pemikiran bagi peneliti yang mengambil penelitian sejenis ditempat lain maupun penelitian yang lebih luas;
3. bagi pengarang, dapat dijadikan pedoman untuk membuat soal-soal yang sesuai dengan tingkat kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Buku Paket.

Istilah buku paket atau buku pelajaran atau buku teks dalam penelitian adalah sama. Pengertian buku paket ataupun buku teks menurut Bacon (dalam Tarigan, 1986:11) buku yang dirancang untuk digunakan di kelas dengan cermat disusun dan disiapkan oleh pakar atau ahli dalam bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi. Menurut Buckingham (dalam Tarigan 1986:11) buku paket adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran.

Dari dua pendapat tersebut Tarigan (1986:13) menyimpulkan bahwa buku teks (buku paket) adalah buku pelajaran dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standart yang disusun oleh pakar dalam bidang itu untuk maksud dan tujuan intruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakai di sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran. Sedang Cathleen (dalam Suwandono 1994:15) buku paket adalah buku yang disusun untuk menyampaikan prinsip-prinsip dasar atau aspek suatu mata pelajaran tertentu digunakan sebagai dasar pelajaran.

Berdasarkan pengertian Tarigan dan Suwandono diatas dapat ditemukan beberapa unsur penting dalam pengertian buku paket atau buku teks, yaitu :

- a) merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu;
- b) disusun untuk menyampaikan prinsip-prinsip dasar atau aspek mata pelajaran tertentu;
- c) disusun oleh pakar dalam bidang tersebut;
- d) merupakan buku standart;
- e) disusun untuk sarana pengajaran dan untuk tujuan pengajaran tertentu;
- f) ditulis untuk digunakan sebagai dasar pembelajaran;
- g) disusun untuk menunjang suatu program pengajaran tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa buku paket adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang disusun untuk menyampaikan prinsip-prinsip dasar atau aspek mata pelajaran tertentu oleh para pakar dalam bidang tersebut sebagai buku standart yang digunakan sebagai sarana dan dasar pengajaran untuk menunjang suatu program pengajaran tertentu.

2.2 Fungsi Buku Paket

Briton (dalam Kahfi 2000:1) menyatakan :

“bahwa dalam kontek pendidikan di Indonesia saat ini tidak dapat dipungkiri peran buku paket cukup dominan dan menentukan. Bukan semata-mata karena buku paket menjadi buku wajib bagi murid, lebih dari itu buku paket dikembangkan sedemikian menjadi *tangan panjang* kurikulum yang paling dekat kepada guru dan murid. Dalam kondisi apapun keberadaan buku paket seharusnya: (1) dapat meningkatkan keefektifan kegiatan belajar murid, (2) mempercepat dan mempermudah informasi dan (3) meningkatkan efisiensi pelaksanaan latihan dan belajar”.

Menurut Tarigan (1986:15) buku paket berfungsi sebagai sarana yang penting bagi penyediaan pengalaman tak langsung dalam jumlah besar dan terorganisasi rapi. Memang siswa dapat belajar dari pengalaman langsung, tapi pengalaman tak langsung akan dapat menambah pengetahuan. Oleh karena itu, pengalaman tak langsung masih diperlukan untuk melengkapi hal-hal yang tidak diperoleh dari pengalaman langsung.

Menurut Ibrahim (dalam Jaini, 1996:25) fungsi buku paket dapat dilihat dari tiga sudut, yaitu bagi siswa, guru, dan proses belajar mengajar. Hal itu dapat diterangkan sebagai berikut.

Bagi siswa:

- a) membantu belajar secara sistematis, dalam mengikuti pelajaran lanjutan. Dengan buku teks siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, mengulangi dan meninjau kembali;
- b) merangsang kreatifitas siswa untuk menyegarkan ingatan yang dapat merangsang tumbuhnya kreatifitas dalam diri siswa;
- c) mengembangkan sikap ilmiah, sosial, serta kemantapan emosi siswa. Dengan buku teks siswa dapat menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan. Tugas

dan latihan ini pada akhirnya dapat memperdalam pengetahuan serta sikap dan ketrampilan siswa;

Bagi guru:

- a) sebagai pelaksanaan pengajaran;
- b) sebagai sumber dalam menyediakan bahan pengajaran;
- c) sebagai landasan untuk menyelenggarakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa;

Bagi proses belajar mengajar:

- a) membantu kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar;
- b) mempermudah memilih atau menyampaikan materi;
- c) membantu kelancaran proses pengelolaan kelas;
- d) memudahkan siswa untuk mengikuti uraian materi pelajaran;
- e) dapat dipakai untuk melatih belajar sendiri;

Pendapat di atas senada dengan apa yang dikemukakan Buckingham. Buckingham (dalam Tarigan H dan Tarigan D, 1989:16) menyebutkan keuntungan-keuntungan menggunakan buku paket sebagai berikut: kesempatan untuk mempelajarinya sesuai dengan kecepatan masing-masing siswa, kesempatan untuk mengulangi atau meninjau kembali, kemungkinan untuk mengadakan pemeriksaan atau pengecekan terhadap ingatan, kemudahan untuk membuat catatan-catatan bagi pemakainya. Kesempatan khusus yang dapat ditampilkan oleh sarana-sarana visual dalam menunjang upaya belajar dari sebuah buku.

Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut di atas maka dalam membaca atau mempelajari suatu buku dalam hal ini buku paket matematika, siswa dapat mengatur sendiri kecepatannya sehingga dapat mempelajari. Buku paket dapat menyegarkan kembali ingatan siswa dengan cara membaca kembali serta dapat membuat catatan-catatan dalam buku tersebut.

2.3 Keterbatasan Buku Paket

Tarigan (1986:25) berpendapat bahwa buku paket sebagai sumber belajar memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- 1) buku paket tidak dapat menggantikan guru mengajar, walaupun dalam batas-batas tertentu kegiatan belajar mengajar dapat dicapai dengan membacanya. Lagi pula proses belajar mengajar itu situasional. Buku paket tidak dapat menyesuaikan dengan setiap kemungkinan situasi yang ada;
- 2) isi yang disajikan sebagai satuan-satuan kegiatan belajar dipadu secara artifisial agar mendekati situasi yang sebenarnya. Isi buku paket singkat karena tempat yang terbatas dan dirancang sebagai ringkasan dari suatu mata pelajaran;
- 3) contoh-contoh yang memerlukan suatu perbuatan atau demonstrasi jelas tidak dapat dilakukan oleh buku paket, tapi oleh guru;
- 4) bantuan-bantuan yang berkaitan dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru hasilnya lebih bisa diandalkan, serta bantuan yang bersifat psikomotoris tidak akan sebaik bila ada guru yang membimbing dan mengawasi secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa buku tidak dapat menggantikan peranan guru secara tuntas. Disamping itu buku paket juga tidak dapat mengikuti dan menyesuaikan diri dengan setiap kemungkinan situasi, karena pengajaran di sekolah-sekolah itu bersifat situasional. Dari segi teori sebuah buku tidak menunjukkan kekurangan, tetapi dalam praktek/contoh-contoh yang diberikan agaknya tidak dapat memungkiri kekurangan-kekurangan dari sebuah buku paket. Dengan demikian buku paket yang digunakan dalam suatu proses belajar mengajar pada bidang studi tertentu haruslah ditunjang dengan sumber-sumber belajar yang lain berupa alat-alat visual, gambar, media visual, media cetak, benda-benda nyata dan lain sebagainya.

2.4 Pembelajaran Matematika

Dalam proses pembelajaran matematika yang perlu diperhatikan adalah interaksi belajar mengajar yaitu proses interaksi edukatif antara guru dan siswa. Dalam hal ini guru mengharapkan siswanya mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang telah dirumuskan dalam tujuan pendidikan, Hudoyo

(1979:81) mengemukakan bahwa agar diperoleh proses interaksi edukatif maka harus diperhatikan tentang :

- 1) kesiapan intelektual dari siswa;
- 2) hakekat dari matematika;
- 3) metode mengajar sehingga siswa dapat belajar matematika dengan efektif.

Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Guru harus mampu memilih dan menggunakan metode/pendekatan media dan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan intelektual siswa sehingga tercipta iklim atau suasana belajar yang nyaman, serta mampu membuat siswa aktif dan mendorong terciptanya pembelajaran yang diharapkan oleh guru, sehingga tercapai tujuan pembelajaran matematika.

Berdasarkan Keputusan Mendikbud nomor 061/U/1995:1-2, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a) siswa memiliki pengetahuan matematika sebagai bekal untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi;
- b) siswa memiliki ketrampilan matematika sebagai peningkatan matematika pendidikan dasar untuk dapat digunakan dalam kehidupan yang lebih luas (di dunia kerja) maupun dalam kehidupan sehari-hari;
- c) siswa mempunyai pandangan yang lebih luas serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika, sikap kritis, logis, obyektif, terbuka, kreatif, serta inovatif;
- d) siswa memiliki kemampuan yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika di SD;

Berdasarkan uraian di atas maka matematika sebagai bagian dari ilmu pengetahuan alam yang tidak hanya terdiri dari kumpulan pengetahuan yang mempunyai ciri-ciri khusus yang berupa fakta maupun rumus-rumus yang harus dihafalkan. Namun matematika juga merupakan kegiatan/proses aktif yang menggunakan kemampuan berpikir dalam rangka menemukan, memahami dan menguasai konsep-konsep yang memungkinkan untuk melaksanakan penelitian, percobaan, pengukuran dan perhitungan secara sistematis.

Pembelajaran matematika di SD memerlukan berbagai cara yang dapat mendukung proses belajar mengajar agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang sedang dipelajari. Proyek Pengembangan Guru (PPG) melaporkan bahwa indeks keberhasilan pendidikan secara umum ditentukan oleh banyak faktor, yaitu guru, siswa, sarana, proses belajar mengajar dan materi pelajaran.¹¹

2.5 Bentuk Soal Ditinjau Dari Tingkat Kognitif Berdasarkan Taksonomi Bloom

Taksonomi adalah bagan pengelompokan atau skema klasifikasi yang tingkat atau kategorinya tersusun secara hirarki, satu di atas yang lain (Herman, 1985:45). Dalam hal ini skema klasifikasi tingkat kemampuan yang digunakan mengacu pada hasil penemuan Prof. B. S. Bloom sehingga disebut Taksonomi Bloom. Bloom (dalam Usman, 1989:29) mengklasifikasikan tingkat kemampuan siswa yang digunakan dalam rangka penyusunan tujuan pendidikan meliputi tujuan kognitif, afektif, psikomotor.

Tujuan kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan (recall), pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Tujuan afektif mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perubahan-perubahan sikap, nilai, perasaan, dan minat. Tujuan psikomotor mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan gerak (motor).

Bloom (dalam Usman, 1989:29) membagi tujuan kognitif kedalam enam aspek (kelompok) besar yang tersusun secara hirarki menurut kesukarannya. Aspek-aspek itu bila diurutkan dari yang paling rendah (sederhana) menuju yang paling sukar (komplek) adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Contoh soal yang dikembangkan di SD hanya mencakup pengetahuan, pemahaman dan aplikasi, sedangkan contoh soal untuk analisis, sintesis dan evaluasi tidak ada (Arikunto, 1995:189).

Dalam buku paket matematika SD terdapat soal-soal yang dapat membantu siswa dalam menguasai materi yang diberikan. Menurut Arikunto (1995) untuk menentukan bentuk soal ditinjau dari aspek berpikir adalah sebagai berikut:

- 1) mendaftarkan fakta-fakta, istilah, definisi yang terdapat dalam seluruh materi. Hal ini berhubungan dengan aspek ingatan;
- 2) mendaftarkan setiap konsep yang tercakup dalam seluruh materi. Konsep ini diukur berdasarkan aspek pemahaman siswa;
- 3) mencari hubungan antara dua atau beberapa konsep yang ada. Konsep ini berhubungan dengan aspek pemahaman tapi dapat juga aplikasi;
- 4) mempertentangkan konsep-konsep, menggeneralisasikan dan menghubungkan konsep dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berhubungan dengan aspek aplikasi;
- 5) memilih hubungan antara beberapa konsep penerapan kedalam permasalahan yang lebih luas. Kasus permasalahan yang luas dapat diangkat sebagai pokok untuk menyusun soal bentuk analisis, sintesis, atau evaluasi.

Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut bahwa berpikir pengetahuan, pemahaman dan aplikasi mempunyai tingkatan terendah. Sedangkan untuk analisis, sintesis dan evaluasi merupakan tingkatan tertinggi dari tingkat kognitif. Adapun masing-masing aspek pengetahuan, pemahaman dan aplikasi dari tingkat kognitif dijelaskan berikut ini.

2.5.1 Pengetahuan

Ciri khas dari hasil belajar atau kemampuan yang diperoleh oleh berpikir pengetahuan adalah dapat merumuskan kembali pengetahuan yang dimilikinya dalam kata-kata sendiri, tidak perlu dirumuskan kembali dalam bentuk perumusan asli (Winkel, 1989:40). Sedangkan menurut Anwar (1987:26) dalam memperoleh pengetahuan ada beberapa tingkatan yang terdiri dari :

- a. *knowledge of specifics*: adalah kemampuan menyebutkan kembali keterangan-keterangan khusus serta istilah khusus;

- a. *knowledge of ways dealing with specific*: adalah kemampuan tentang pengetahuan cara-cara menyusun dan tentang cara-cara mempelajari sesuatu;
- b. *knowledge of universal and abstraction in a field*: adalah kemampuan tentang pengetahuan yang bersifat umum dan disusun dari fenomena-fenomena.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengetahuan adalah kemampuan mengenal dan mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Bloom (dalam Ruseffendi, 1980:62) berpendapat bahwa dalam hal ini seseorang diharapkan mampu menyimpan informasi yang telah diterima.

Berpikir pengetahuan ini menjadi prasyarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi (IPA, IPS dan Bahasa). Hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut (Sudjana, 1990:23)

Kategori dalam pengetahuan ini dimulai dari hal-hal yang spesifik dan kongkrit sampai ke bentuk abstrak dan kompleks, yaitu:

a. Pengetahuan tentang hal-hal khusus

Pengetahuan ini berkenaan dengan mengingat kembali informasi atau pengetahuan yang spesifik dimana beberapa spesifik ini menjadi dasar bagi murid yang harus diketahui untuk memecahkan masalah. Ada beberapa kriteria dari pengetahuan spesifik ini yaitu:

1) Pengetahuan terminologi

Bloom (dalam Ruseffendi, 1979:63) menjelaskan bahwa pengetahuan terminologi yaitu pengetahuan tentang arti dari simbol-simbol atau istilah. Dalam matematika pengetahuan ini dapat berupa ingatan tentang makna simbol, mendefinisikan sesuatu. Pengetahuan ini hanya merujuk kepada arti dari istilah matematika yang baku.

Contoh:

Apa yang dimaksud dengan persen ?

2) Pengetahuan tentang fakta-fakta spesifik

Pengetahuan ini berbeda dengan pengetahuan terminologi yaitu menunjukkan arti atau makna dari aturan-aturan yang sudah baku, sementara pengetahuan tentang fakta-fakta spesifik tidak menunjukkan suatu arti dari aturan tetapi merujuk kepada pengetahuan yang dapat dipisahkan dari struktur yang

komplek. Pengetahuan ini dapat berupa aproksimasi seperti jumlah sesuatu atau waktu dan sebagainya.

Contoh:

Bangun apa gambar dibawah ini?



b. pengetahuan tentang cara-cara bagaimana berhubungan dengan hal-hal yang spesifik.

1) Pengetahuan tentang aturan

Bloom (dalam Reseffendi, 1980:124) menjelaskan pengetahuan disini berupa cara-cara yang lazim, atau aturan-aturan yang umum digunakan. Pengetahuan ini dapat diartikan sebagai cara untuk menampilkan fenomena atau ide. Adapun dalam matematika dapat berupa istilah yang sangat baku.

Contoh:

Sebutkan macam-macam diagram untuk menyajikan data?

2) Pengetahuan tentang arah dan urutan

Yang dimaksud dengan pengetahuan tentang arah dan urutan adalah pengetahuan tentang proses, arah (tujuan dan perubahan fenomena) yang saling berhubungan, yang rangkaian dari proses yang terus berkembang dan saling berkaitan satu sama lain.

Contoh

Apakah $\frac{2}{5}$ sama dengan $2 : 5$?

3) Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori teknologi

Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori yaitu pengetahuan tentang kelompok-kelompok, himpunan dan susunan yang dipandang sebagai dasar untuk maksud, argument atau masalah yang diketengahkan.

Contoh:

Apakah kubus mempunyai panjang rusuk yang sama?

4) Pengetahuan tentang kriteria

Pengetahuan ini menjelaskan tentang kriteria, sifat, fakta, opini, yang dipakai untuk menguji atau menilai sesuatu permasalahan. Perbedaan dengan

pengetahuan konveksi adalah bahwa pengetahuan ini tidak hanya menyebutkan bunyi aturan atau dalilnya saja, tetapi lebih jauh untuk memberikan penilaian terhadap beberapa kejadian atau keadaan. Dalam matematika bisa berupa aksioma, theorema, lemma dan sebagainya.

Contoh

Tulislah rumus volume kubus?

5) Pengetahuan tentang metodologi

Pengetahuan ini terbatas pada ingatan untuk memberikan alternatif sebagai prediksi awal terhadap pemecahan masalah baik berupa metode, tehnik untuk cara tidak kepada prosedur menyelesaikan lebih lanjut.

Contoh

Sebutkan benda-benda disekitarmu yang berbentuk seperti tabung?

c. Pengetahuan tentang hal-hal umum dan abstraksi dilapangan

Pengetahuan ini dikategorikan sebagai berikut:

1) Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi

Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi adalah pengetahuan tentang abstraksi tertentu dengan merangkum terhadap suatu kejadian untuk dijadikan sebagai suatu dalil aturan-aturan tetentu. Ini adalah abstraksi dimana seseorang mampu menjelaskan, melukiskan, memprediksi atau menentukan suatu abstraksi kejadian yang paling relevan dengan kejadian yang kompleks.

Contoh:

Apakah yang dimaksud dengan tabung?

2) Pengetahuan tentang teori dan struktur

Pengetahuan tentang kumpulan asas, teori, prinsip yang merupakan bagian dari suatu fenomena kompleks. Asas-asas atau teori tersebut memberi keterangan terhadap fenomena atau masalah yang ada dan saling berkaitan satu dengan yang lain sehingga membentuk suatu struktur tertentu.

Contoh:

Bagaimana cara menggambar layang-layang?

2.5.2. Pemahaman

Menurut Bloom (dalam Ruseffendi, 1980:124) kemampuan pemahaman yaitu kemampuan memahami sesuatu tanpa harus melihat kegunaan lebih lanjut. Kemampuan ini tidak hanya menuntut hafal secara verbalitis tapi mampu memahami konsep yang diketengahkan.

Berdasarkan uraian tersebut pemahaman adalah mengerti bahan yang dipelajari tanpa menghubungkan dengan bahan lainnya.

Ada tiga tipe pemahaman dalam taksonomi Bloom yaitu:

a. Terjemahan

Kemampuan ini menunjukkan komunikasi kedalam bahasa laten atau bentuk yang dalam hal ini melibatkan pemberian arti kedalam hal yang lebih bervariasi. Dalam matematika kemampuan translasi berupa menerjemahkan soal kedalam bentuk lain seperti pemodelan matematika dan lain sebagainya.

Contoh:

Isilah titik-titik di bawah ini !

0,01 terdiri dari ... puluhan, ... satuan, ... persepuluh, ... perseratus.

b. Penafsiran

Pada tingkat ini seseorang dituntut mampu memberikan penafsiran terhadap fakta yang ada. Seseorang harus mampu menghubungkan pengalaman yang didapat untuk memeberikan argumentasi terhadap fakta atau kejadian yang dialami.

Pemahaman penafsiran dapat dihubungkan bagian-bagian terdahulu dengan keterangan yang diketahui sekarang atau dalam matematika dapat berupa menghubungkan beberapa bagian dari kejadian sekarang dengan grafik, menentukan himpunan penyelesaian dari soal-soal yang ada dan sebagainya.

Contoh:

Isilah titik-titik dibawah!

4,9-..... = 0,2

c. Ekstrapolasi

Pemahaman ekstrapolasi memuat pemahaman seseorang untuk mampu melihat dibalik yang tertulis atau dapat memberikan ramalan tentang akibat

sesuatu. Tingkatan ini merupakan tingkat tertinggi dari aspek pemahaman dimana seseorang tidak hanya dituntut menafsirkan apa yang ada tapi juga mampu memberikan prediksi lebih lanjut.

Contoh:

Selesaikanlah!

$$0,9 - 0,5 + 0,2 = \dots$$

2.5.3 Aplikasi

Winkel (1989:150) mengatakan dalam tingkatan berpikir aplikasi mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode yang bekerja pada suatu masalah. Kemampuan ini dimuat dalam menerapkan suatu kaidah pada pemecahan masalah. Untuk dapat menerapkan suatu kaidah pada suatu permasalahan, diperlukan untuk memahami suatu persoalan. Oleh karena itu dalam menerapkan teori harus sesuai dengan persoalan yang dihadapi. Apabila kita menghadapi suatu persoalan, maka dalam memecahkan suatu persoalan diperlukan suatu unsur untuk memecahkan masalah itu. Diantara unsur-unsur itu adalah abstraksi yang berupa prinsip dan generalisasi.

Berkaitan dengan prinsip dan generalisasi, Sudjana(1990:26) mengatakan bahwa prinsip merupakan abstraksi suatu hubungan mengenai kebenaran dasar atau hukum umum yang berlaku pada sejumlah besar keadaan dan mungkin pula merupakan suatu deduksi dari suatu situasi. Sedang generalisasi merupakan sejumlah informasi atau rangkuman sejumlah hal khusus yang dapat dikenakan pada hal khusus yang baru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berpikir aplikasi ini seseorang dituntut kemampuan untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya kedalam situasi baru baginya. Dengan kata lain, aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkrit atau situasi khusus terhadap konsep yang diterimanya.

Contoh:

Guru telah menerangkan cara menjumlahkan pecahan desimal dengan cara bersusun dan cara penempatan susunan desimalnya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Soal:

Kurnia mempunyai mainan kereta sepanjang 35,7 cm. Prima mempunyai mainan seperti itu dengan panjang 52,39 cm. Ibu menggandeng kereta api Kurnia dan Kereta api Prima. Berapa panjang mainan kereta api sekarang?

2.6 Ruang Lingkup Pengajaran Matematika SD Kelas 5 Cawu III

Pelajaran matematika SD kelas 5 cawu III yang terdapat pada buku paket (dalam Djoko Moesono dan Siti M. Amin, 1998) meliputi:

- I. Bilangan
 - Pecahan Desimal
 - Penjumlahan Pecahan Desimal
 - Pengurangan Pecahan Desimal
 - Perkalian Pecahan Desimal
 - Pembagian Pecahan Desimal
 - Pengerjaan Hitungan Desimal
 - Pecahan dan Perbandingan
- II. Bangun Datar/Ruang
 - Bangun Datar
 - Simetri Putar
 - Bangun Ruang
- III. Pengukuran
Volume
- IV. Kajian Data
 - Pengumpulan dan Pengolahan Data
 - Penyajian Data

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Arikunto (1993:25) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh guna memperoleh data yang dibutuhkan agar mampu menjawab permasalahan adalah sebagai berikut:

- 1) mengklasifikasikan soal-soal buku paket menurut tingkatan kognitif siswa. Analisis ini dilakukan pada setiap soal-soal pada tiap-tiap pokok bahasan dan sub pokok bahasan menurut tingkat kognitif kemudian ditabelkan;
- 2) menghitung persentase kesesuaian masing-masing tingkat kognitif dari hasil pengklasifikasian soal-soal pada buku paket;
- 3) menganalisis data untuk mengetahui kesesuaian soal-soal dari masing-masing tingkatan kognitif berdasarkan taksonomi Bloom;
- 4) menarik kesimpulan dari hasil analisis.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan meneliti benda-benda tertulis sebagai sumber penelitian (Arikunto, 1993:131). Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah soal-soal latihan pada buku paket matematika SD kelas 5 cawu III terbitan pemerintah (Depdikbud) karangan Djoko Moesono dan Siti M. Amin. Dari buku tersebut dikaji tentang soal-soal dan diklasifikasikan menurut tingkat kognitif berdasarkan taksonomi Bloom.

Metode dokumentasi dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan data utama. Data tersebut berupa frekuensi dan persentase dan kesesuaian soal-soal pada buku paket matematika SD kelas 5 cawu III menurut tingkat kognitif berdasarkan taksonomi Bloom.

3.3 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dipergunakan sebagai dasar untuk mengklasifikasikan soal-soal pada buku paket matematika SD kelas 5 cawu III menurut tingkatan kognitif.

Data yang terkumpul dalam penelitian deskriptif dapat diklasifikasikan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif dapat dijabarkan dengan kata-kata/kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan. Data kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan/pengukuran dapat diproses antara lain dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan berorientasi pada masalah dan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan frekuensi dan persentase serta kesesuaian soal-soal latihan pada buku paket matematika SD kelas 5 cawu III menurut tingkat kognitif berdasarkan taksonomi Bloom yang terdiri dari:

- I. tingkat pengetahuan (C-1) terdiri dari:
 - a. pengetahuan tentang hal-hal khusus.
 - 1) pengetahuan terminologi;
 - 2) pengetahuan tentang fakta spesifik.
 - b. pengetahuan tentang cara-cara bagaimana berhubungan dengan hal-hal spesifik.
 - 1) pengetahuan tentang aturan;
 - 2) pengetahuan tentang arah dan urutan;
 - 3) pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori;
 - 4) pengetahuan tentang kriteria;
 - 5) pengetahuan tentang metodologi.
 - c. pengetahuan tentang hal-hal universal dan abstraksi di lapangan.
 - 1) pengetahuan prinsip dan generalisasi;
 - 2) pengetahuan teori dan struktur.

II. Tingkat Pemahaman terdiri dari:

- a. terjemahan
- b. penafsiran
- c. ekstrapolasi

III. Tingkat Aplikasi

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah:

$$P_k = \frac{\sum v}{\sum Soal} \times 100\%$$

Keterangan: P_k = persentase dari masing-masing tingkatan kognitif
 $\sum v$ = jumlah soal yang sesuai dengan masing-masing tingkatan kognitif
 $\sum Soal$ = jumlah soal dari seluruh tingkat kognitif (Ali, 1993:166)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan hasil-hasil analisis dari data penelitian. Secara sistematis sajian hasil dan analisis terbagi dalam tiga bagian yaitu:

- 1) data penelitian;
- 2) deskriptif hasil analisis, dan
- 3) pembahasan hasil analisis.

4.1 Data Penelitian

Dalam kaitannya dengan pengambilan data seperti yang dijelaskan di bab III, secara keseluruhan soal-soal latihan yang terdapat pada buku paket tersebut akan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Soal-soal Latihan Pada Buku Paket Matematika SD Kelas V Cawu III Terbitan Pemerintah (Depdikbud) Karang Djoko Moesono dan Siti M. Amin

No	Pokok Bahasan	Sub pokok Bahasan	Σ soal
1	Bilangan	a. Pecahan Desimal	28
		b. Persen	16
		c. Penjumlahan Pecahan Desimal	45
		d. Pengurangan Pecahan Desimal	57
		e. Perkalian Pecahan Desimal	45
		f. Pembagian Pecahan Desimal	30
		g. Pengerjaan Hitung Campuran	3
		h. Pecahan dan Perbandingan	20
2	Bangun Datar/Ruang	a. Bangun Datar	12
		b. Bangun Ruang	6
3	Pengukuran	Volum	10
4	Kajian Data	a. Pengumpulan dan Pengelolaan data	4
		b. Penyajian Data	3

Untuk memperoleh data kesesuaian soal-soal latihan yang diperoleh dengan jalan mengkaji soal-soal pada buku paket matematika SD kelas V cawu III yang didasarkan pada tingkatan kognitif menurut taksonomi Bloom. Adapun kriteria soal-soal menurut tingkat kognitif berdasarkan taksonomi Bloom telah dijelaskan didepan (bab II).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah frekuensi kesesuaian soal-soal latihan yang didasarkan pada tingkat kognitif soal-soal menurut Bloom yang terdapat pada buku paket, yang dijadikan data utama dalam penelitian ini. Data ini berupa frekuensi kesesuaian soal-soal yang terdapat pada lampiran 3. Setelah didapat frekuensi kemudian dianalisis sehingga didapatkan persentase dengan rumus yang telah dijelaskan di Bab III.

4.2 Deskripsi Hasil Analisis

Data penelitian ini berupa frekuensi dan persentase kesesuaian soal-soal. Berikut ini akan disajikan deskripsi hasil analisis soal-soal didasarkan pada tingkat kognitif menurut taksonomi Bloom dalam bentuk masing-masing tingkatan.

Dari tabel 2 terlihat bahwa persentase tingkat pengetahuan (C-1) sub pokok bahasan bangun ruang pada bagian (b) pengetahuan tentang cara-cara bagaimana berhubungan dengan hal-hal spesifik poin ke-2 pengetahuan tentang arah dan urutan serta bagian (c) pengetahuan tentang hal-hal universal dan abstraksi di lapangan poin ke-1 pengetahuan prinsip dan generalisasi sebesar 16,7%. Persentase pada bagian (c) pengetahuan tentang hal-hal universal dan abstraksi di lapangan poin ke-2 pengetahuan tori dan struktur sebesar 33,3% dan persentase yang lainnya 0%.

Keterangan tabel 2:

Tingkat pengetahuan (C-1) terdiri dari:

(a) = pengetahuan tentang hal-hal khusus.

1 = pengetahuan terminologi;

2 = pengetahuan tentang fakta spesifik.

(b) = pengetahuan tentang cara-cara bagaimana berhubungan dengan hal-hal spesifik.

1 = pengetahuan tentang aturan;

2 = pengetahuan tentang arah dan urutan;

3 = pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori;

4 = pengetahuan tentang kriteria;

5 = pengetahuan tentang metodologi.

(c) = pengetahuan tentang hal-hal universal dan abstraksi di lapangan.

1 = pengetahuan prinsip dan generalisasi;

2 = pengetahuan teori dan struktur.

Dari tabel 3 terlihat bahwa pada tingkat pemahaman (c-2) persentase tertinggi untuk terjemahan terdapat pada sub pokok bahasan bangun datar sebesar 66,7 %, sedangkan persentase terendah terdapat pada sub pokok bahasan persen, penjumlahan pecahan desimal, pengurangan pecahan desimal, perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal, pengerjaan hitung campuran, volum dan pecahan desimal kajian data sebesar 0%. Persentase tertinggi untuk penafsiran terdapat pada sub pokok bahasan pecahan desimal sebesar 85,7% dan persentase terendah pada sub pokok bahasan perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal, pengerjaan hitung campuran, pecahan dan perbandingan, bangun ruang dan pokok bahasan kajian data sebesar 0%. Persentase tertinggi untuk ekstrapolasi terdapat pada sub pokok bahasan perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal, pengerjaan hitung campuran sebesar 100%, sedangkan persentase terendah terdapat pada sub pokok bahasan pecahan desimal, persen, pecahan dan perbandingan, pecahan desimal bangun datar dan kajian data sebesar 0%.

Tabel 3. Deskripsi Frekuensi dan Persentase Tingkat Kognitif Soal-soal Untuk Tingkat Pemahaman (C-2)

PB/SPB	Σsoal	Taraf Tingkat kognitif (c-2) Pemahaman						Total %
		Terjemahan		Penafsiran		Ekstrapolasi		
		Σv	%	Σv	%	Σv	%	
Bilangan								
a pecahan desimal	28	4	14.3	24	85.7	0	0	100
b Persen	16	0	0	11	68.8	0	0	68.8
c penjumlahan pecahan desimal	45	0	0	12	26.7	23	51.1	77.8
d pengurangan pecahan	57	0	0	16	28.1	36	63.2	91.3
e perkalian pecahan desimal	45	0	0	0	0	45	100	100
f pembagian pecahan desimal	30	0	0	0	0	30	100	100
g pengerjaan hitung campuran	3	0	0	0	0	3	100	100
h pecahan dan perbandingan	20	4	20	0	0	0	0	20
Bangun Datar								
a bangun datar	12	8	66.7	4	33.3	0	0	100
b bangun ruang	6	1	16.7	0	0	0	0	16.7
Pengukuran volum								
	10	0	0	1	10	6	60	70
Kajian Data								
a pengumpulan dan pengelolaan data	4	0	0	0	0	0	0	0
b penyajian data	3	0	0	0	0	0	0	0

Dari tabel 4 terlihat bahwa pada tingkat aplikasi persentase tertinggi terdapat pada pokok bahasan kajian data dengan persentase 100%, persentase terendah pada sub pokok bahasan pecahan desimal, perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal, pengerjaan hitung campuran dan bangun datar dengan persentase sebesar 0%.

Tabel 4. Deskripsi Frekuensi dan Persentase Tingkat Kognitif Soal-soal Untuk Tingkat Aplikasi (C-3)

PB/SPB	Σ soal	Taraf tingkat kognitif (C-3) Aplikasi	
		Σv	%
Bilangan			
a pecahan desimal	28	0	0
b Persen	16	5	31.3
c penjumlahan pecahan desimal	45	10	22.2
d pengurangan pecahan desimal	57	5	8.8
e perkalian pecahan desimal	45	0	0
f pembagian pecahan desimal	30	0	0
g pengerjaan hitung campuran	3	0	0
h pecahan dan perbandingan	20	16	80
Bangun Datar			
a bangun datar	12	0	0
b bangun ruang	6	1	16.7
Pengukuran			
volum	10	3	30
Kajian Data			
a pengumpulan dan pengelolaan data	4	4	100
b penyajian data	3	3	100

Data dari tiga tingkatan kognitif (pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi) yang berupa frekuensi dan persentase kesesuaian soal-soal dapat di lihat pada tabel 5.

Dari tabel 5 terlihat bahwa persentase tertinggi kesesuaian soal dalam tingkat kognitif dari Bloom untuk ketiga tingkatan terdapat pada tingkat pemahaman (C-2). Persentase terendah ada pada tingkat pengetahuan (C-1).

Keterangan tabel 5:

Tingkat pengetahuan (C-1) terdiri dari:

(a) = pengetahuan tentang hal-hal khusus.

1= pengetahuan terminologi;

2= pengetahuan tentang fakta spesifik.

(b) = pengetahuan tentang cara-cara bagaimana berhubungan dengan hal-hal spesifik.

1= pengetahuan tentang aturan;

2= pengetahuan tentang arah dan urutan;

3= pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori;

4= pengetahuan tentang kriteria;

5= pengetahuan tentang metodologi.

(c) = pengetahuan tentang hal-hal universal dan abstraksi di lapangan.

1= pengetahuan prinsip dan generalisasi;

2= pengetahuan teori dan struktur.

Tingkat Pemahaman (C-2) terdiri dari:

(a) = terjemahan

(b) = penafsiran

(c) = ekstrapolasi

Tingkat Aplikasi (C-3)

4.3 Pembahasan Hasil Analisis

Buku paket matematika kelas 5 cawu III terbitan pemerintah (Depdikbud) karangan Djoko Moesono dan Siti M. Amin merupakan buku wajib yang digunakan di SD. Latihan soal-soal yang disajikan dalam buku paket matematika kelas 5 cawu III seluruhnya berjumlah 279 butir soal yang terdiri dari 4 pokok bahasan dan 13 sub pokok bahasan.

Persentase kesesuaian soal-soal dengan tingkat kognitif yang disajikan dalam buku paket ini adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Persentase Tingkat Pengetahuan, Pemahaman, dan Aplikasi.

PB/SPB	Tingkat kognitif		
	(C-1) Pengetahuan %	(C-2) Pemahaman %	(C-3) Aplikasi %
Bilangan			
a. pecahan desimal	0	100	0
b. Persen	0	68.8	31.3
c. penjumlahan pecahan desimal	0	77.8	22.2
d. pengurangan pecahan desimal	0	91.3	8.8
e. perkalian pecahan desimal	0	100	0
f. pembagian pecahan desimal	0	100	0
g. pengerjaan hitung campuran	0	100	0
h. pecahan dan perbandingan	0	20	80
Bangun Datar			
a. bangun datar	0	100	0
b. bangun ruang	66.7	16.7	16.7
Pengukuran			
volum	0	70	30
Kajian Data			
a. pengumpulan dan pengelolaan data	0	0	100
b. penyajian data	0	0	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa pada tiga tingkatan kognitif soal-soal pada buku paket matematika SD kelas 5 cawu III berdasarkan taksonomi Bloom bahwa pada tingkat pengetahuan (c-1) persentase tertinggi pada sub pokok bahasan bangun ruang sebesar 66,7% dan sub pokok bahasan lainnya 0%. Tingkat pemahaman (c-2) persentase tertinggi pada sub pokok bahasan pecahan desimal, perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal, pengerjaan hitung campuran, dan bangun datar sebesar 100%, persentase terendah pada pokok bahasan kajian data sebesar 0%. Tingkat aplikasi persentase tertinggi pada pokok bahasan kajian data sebesar 100% dan persentase terendah pada sub pokok bahasan pecahan desimal, perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal, pengerjaan hitung campuran dan bangun datar sebesar 0%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab IV, dapat diketahui bahwa total persentase kesesuaian masing-masing tingkat kognitif soal-soal pada buku paket matematika SD kelas 5 cawu III berdasarkan taksonomi Bloom. Tingkat pengetahuan (c-1) persentase tertinggi pada sub pokok bahasan bangun ruang sebesar 66,7% dan sub pokok bahasan lainnya 0%. Tingkat pemahaman (c-2) persentase tertinggi pada sub pokok bahasan pecahan desimal, perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal, pengerjaan hitung campuran, dan bangun datar sebesar 100%, persentase terendah pada pokok bahasan kajian data sebesar 0%. Tingkat aplikasi persentase tertinggi pada pokok bahasan kajian data sebesar 100% dan persentase terendah pada sub pokok bahasan pecahan desimal, perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal, pengerjaan hitung campuran dan bangun datar sebesar 0%.

Berdasarkan data tersebut maka diketahui bahwa persentase kesesuaian masing-masing soal-soal paling tinggi diantara tiga tingkatan adalah tingkat pemahaman (C-2).

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) bagi guru, dalam memilih atau membuat soal-soal hendaknya memperhatikan tingkat kognitif;
- 2) bagi pengarang, sebaiknya dalam setiap pokok bahasan dan sub pokok bahasan hendaknya diberikan latihan soal-soal dengan memperhatikan tingkat kognitif, yang dalam hal ini adalah soal-soal menurut tingkat kognitif berdasarkan taksonomi Bloom;
- 3) bagi para peneliti yang mengambil penelitian sejenis, hendaknya hasil penelitian ini dapat lebih menambah wawasannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Pendidikan Dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Anwar, S. 1987. *Test Prestasi*. Surabaya : Usaha Nasional
- Depdikbud, 1994. *Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta
- 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar Garis-Garis Besar Program Pengajaran SD kelas V*. Jakarta
- Herman, M. 1985. *Kompendium Diklatif Matematika*. Bandung: CV Remaja Karya
- Hudoyo, H. 1979. *Pengembangan Kurikulum dan Pengembangannya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional
- Jaini. 1996. *Kajian Tentang Buku Paket Fisika SMP Jilid I Dalam Rangka Pelaksanaan Kurikulum SMU 1994 di SMU Negeri Sekodya Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: IKIP Malang
- Kahfi, M. S. 2000. *Profil Geometri dalam Buku Paket SD Dalam Kacamata Teori Van Hiele*. Makalah. Disampaikan Pada Seminar Nasional di Universitas Surabaya Tanggal 11 April 2000
- Moesono, D dan Amin Siti M. 1998. *Matematika 5 Mari Berhitung Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : CV Karya Mandiri (Depdikbud)
- Ruseffendi, E. T. 1980. *Pengajaran Matematika Modern*, Bandung : PT Tarsito
- Sidik, D. 1994. *Analisis Struktur Soal pada Buku Teks Fisika*. Tesis tidak diterbitkan. Malang : Pasca Sarjana IKIP Malang
- Sudjana, N. 1990. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sulton. 1992. *Kualitas Buku Teks IPS Kelas V SD di Kodya Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang : Pasca Sarjana IKIP Malang.

Suwandono, J. 1994. *Studi Kesesuaian Buku Pelajaran Fisika SMP Dengan Dasar-dasar Desain Buku Teks*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pasca Sarjana IKIP Malang

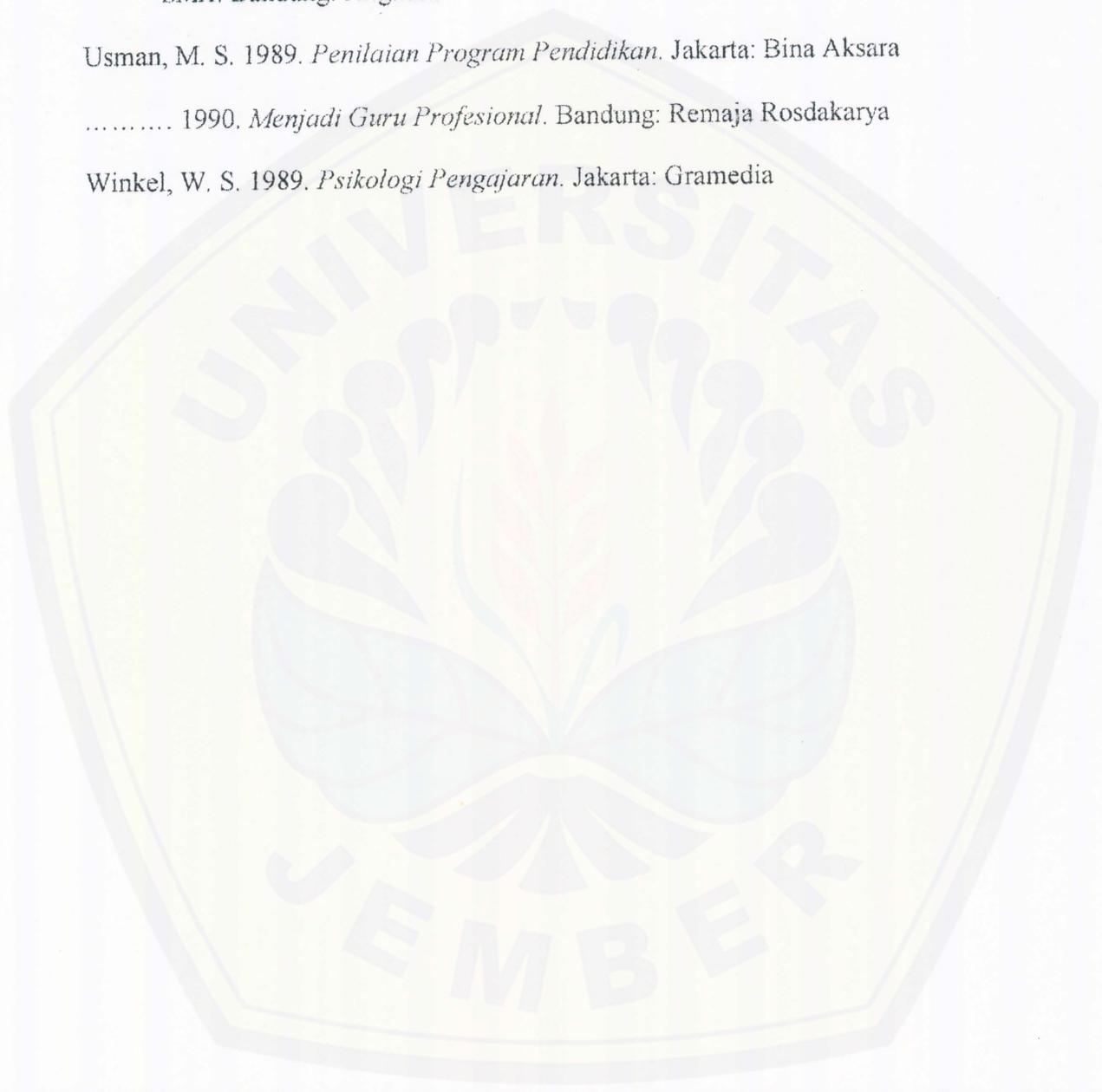
Tarigan, D. 1986. *Telaah Buku Teks SMU*. Bandung: Angkasa

Tarigan, H. G dan Tarigan, D. 1989. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk SMA*. Bandung: Angkasa

Usman, M. S. 1989. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara

..... 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Winkel, W. S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia



MATRIK PENELITIAN

Judul	Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian
Studi Deskriptif Tingkat Kognitif Soal-soal Pada Buku Paket Matematika SD Kelas 5 Catur Wulan III Berdasarkan Taksonomi Bloom	1. Berapakah persentase kesesuaian masing-masing tingkat kognitif soal-soal pada buku paket matematika SD kelas 5 catur wulan III berdasarkan Taksonomi Bloom?	Tingkat kognitif soal-soal	- soal ingatan - soal pemahaman - soal aplikasi	Buku paket matematika kelas 5 catur wulan III terbitan Pemerintah (Depdikbud)	1. Jenis penelitian deskriptif 2. Metode pengambilan data: Dokumentasi 3. Analisa data: Dengan rumus persentase: - untuk mengetahui persentase kesesuaian

$$P_k = \frac{\sum V}{\sum soal} \times 100\%$$

Keterangan:
 P_k = persentase dari masing-masing tingkatan kognitif
 ΣV = jumlah soal yang sesuai dengan masing-masing tingkatan kognitif
 $\Sigma soal$ = jumlah soal dari seluruh tingkat kognitif

Digital Repository Universitas Jember

SOAL-SOAL PADA BUKU PAKET MATEMATIKA KELAS V CAWU III KARANGAN DJOKO MOESONO DAN SITI M. AMIN DAN TINGKATAN KOGNITIFNYA

UNIT 12 BILANGAN

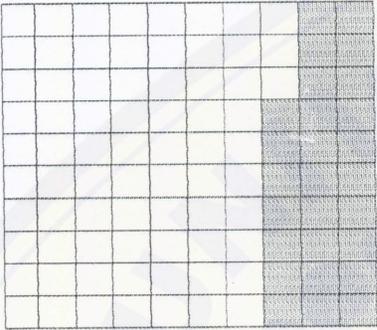
12.1 Pecahan Desimal

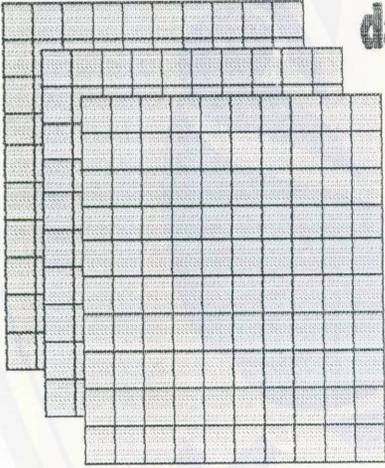
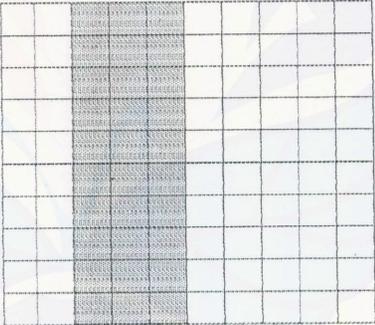
- Mengubah pecahan Biasa Menjadi Pecahan desimal, Persen

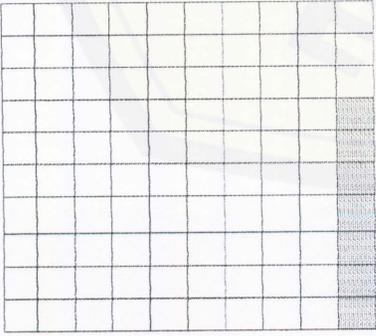
Latihan 1

Bilangan berapakah yang ditunjukkan oleh daerah yang diarsir?

1.  $\frac{\dots}{\dots} = \dots, \dots$ (C-2) / (b)

2.  $\frac{\dots}{\dots} = \dots, \dots$ (C-2) / (b)

3.  dan  $\frac{\dots}{\dots} = \dots, \dots$ (c-2) / (b)

4.  $\frac{\dots}{\dots} = \dots, \dots$ (c-2) / (b)

5.

(c-2)/(a)

Pecahan desimal	Ratusan	Puluhan	Satuan	Persepuluhan	Perseratusan
103,03
24,1
4,10
0,5
37,08
100,01

6. 77,63 terdiri dari . . . puluhan, . . . satuan, . . . persepuluhan, . . . perseratusan. (c-2) / (a)
7. 0,01 terdiri dari . . . puluhan, . . . satuan, . . . persepuluhan, . . . perseratusan. (c-2) / (a)
8. 5,8 terdiri dari . . . puluhan, . . . satuan, . . . persepuluhan, . . . perseratusan. (c-2) / (a)

- Mengubah Pecahan Biasa Menjadi Pecahan desimal

Latihan 2

Ubahlah kedalam bentuk pecahan desimal !

$$1.3 \frac{5}{100} \quad 2.4 \frac{7}{10} \quad 3. \frac{73}{100} \quad 4.1 \frac{1}{100} \quad 5.13 \frac{1}{25}$$

$$6.13 \frac{2}{5} \quad 7.50 \frac{1}{50} \quad 8.50 \frac{1}{5} \quad 9. \frac{4}{25} \quad 10. \frac{11}{20} \quad (c-2) / (b)$$

- Mengubah Pecahan Desimal Menjadi Pecahan Biasa

Latihan 3

Ubahlah ke dalam bentuk pecahan biasa yang paling sederhana.

$$1. 0,6 \quad 2. 1,553 \quad 3. 0,84 \quad 4. 15,75 \quad 5. 75,25$$

$$6. 8,6 \quad 7. 0,058 \quad 8. 45,40 \quad 9. 10,44 \quad 10. 0,52$$

(c-2) / (b)

Persen**Latihan 4**

Ubahlah ke dalam bentuk persen

$$1. 4,7 \quad 2. 2,053 \quad 3. 6,9 \quad 4. 17,08 \quad 5. 25,2$$

$$6. 0,07 \quad 7. 0,54 \quad 8. 8,37 \quad 9. 13,02 \quad 10. 0,01$$

(c-2) / (b)

- Mengubah persen menjadi pecahan desimal

Latihan 5

1. Ubahlah ke dalam bentuk pecahan desimal .

$$\begin{array}{lllll} \text{a. } 5\% & \text{b. } 50\% & \text{c. } 205\% & \text{d. } 250\% & \text{e. } 75\% \\ \text{f. } 705\% & \text{g. } 750\% & \text{h. } 103\% & \text{i. } 530\% & \text{j. } 53\% \end{array}$$

(c-2)/(b)

2. Kelereng Didi 5 butir, sedangkan kelereng Dodo 10 butir.

a. Kelereng Didi = $\frac{\dots}{\dots}$ kelereng Dodo

b. Kelereng Didi = \dots, \dots Kelereng Dodo

c. Kelereng Didi = $\dots\%$ Kelereng Dodo

(c-3) aplikasi

3. Umur Ani $\frac{3}{5}$ umur ayah.

a. Umur Ani = \dots, \dots umur ayah b. Umur Ani = $\dots\%$ umur ayah (c-3) aplikasi

4. Harga gula sekarang naik 0,58 dari harga tahun lalu.

a. Harga gula sekarang naik \dots dari Harga gula tahun lalu

b. Harga gula sekarang naik $\dots\%$ dari Harga gula tahun lalu (c-3) aplikasi

5. Banyaknya manusia sekarang 309% dari banyak manusia 5 tahun yang lalu. (c-3)

a. Banyaknya manusia sekarang \dots dari banyak manusia 5 tahun yang lalu.

b. Banyaknya manusia sekarang \dots, \dots dari banyak manusia 5 tahun yang lalu

Digital Repository Universitas Jember

6. Ibu membeli 20 mangga. Tuti telah memakannya 3 buah.

a. Mangga yang dimakan Tuti dari mangga yang dibeli ibu

b. Mangga yang dimakan Tuti dari mangga yang dibeli ibu

c. Mangga yang dimakan Tuti% dari mangga yang dibeli ibu (c-3) aplikasi

Penjumlahan Pecahan Desimal

- Menjumlah Pecahan Desimal Yang Masing-masing Memuat Satu Desimal

Latihan 6

Selesaikan

$$1. \begin{array}{r} 137,2 \\ \underline{25,5} + \end{array} \quad 2. \begin{array}{r} 438,9 \\ \underline{4,4} + \end{array} \quad 3. \begin{array}{r} 33,3 \\ \underline{277,7} + \end{array} \quad 4. \begin{array}{r} 1,8 \\ \underline{29,4} + \end{array} \quad (c-2)/(b)$$

$$5. 2,6 + 7,3 = \dots \quad 6. 12,8 + 9,7 = \dots \quad 7. 24,1 + 16,9 = \dots \quad (c-2)/(b)$$

$$8. 431,5 + 239,8 = \dots \quad (c-2)/(b)$$

9. Suatu regu pramuka melakukan kegiatan menyebrangi sungai. Waktu yang dipergunakan untuk menyebrang dari tempat asal adalah 15,7 menit. Begitu sampai di seberang, regu tersebut langsung kembali ke tempat asal dengan memakan waktu 14,9 menit. Berapa waktu yang dipergunakan oleh regu pramuka tersebut untuk menyeberang sungai dari tempat asal sampai tempat asal lagi?

(c-3)aplikasi

10. Dari surabaya menuju Malang harus melewati Purwosari. Waktu yang dipergunakan oleh pengemudi bus dari Surabaya sampai Purwosari adalah 1,3 Jam. Sedangkan dari Purwosari menuju Malang diperlukan waktu 0,8 jam. Berapakah waktu yang diperlukan pengemudi bus dari Surabaya sampai Malang

(c-3)aplikasi

- Menjumlah Pecahan Desimal Yang Memuat Dua Desimal Dan Satu Desimal

Latihan 7

Selesaikanlah!

$$1. \begin{array}{r} 674,4 \\ \underline{27,53} + \end{array} \quad 2. \begin{array}{r} 35,53 \\ \underline{5,5} + \end{array} \quad (c-2)/(b)$$

$$3. 454,35 + 6,7 = \dots \quad 4. 2,59 + 77,8 = \dots \quad 5. 127,17 + 53,2 = \dots \quad 6. 1,2 + 0,87 = \dots$$

$$7. 40,07 + 3,4 = \dots \quad 8. 0,01 + 89,4 = \dots \quad (c-2)/(c)$$

9. Pak Amat mempunyai sebatang kayu dengan 3,15 meter, sedangkan kayu Pak Totok 4,8 m. Jika Pak Amat dan Pak totok menyambung kayu mereka, maka panjang kayu sekarang =m. (c-3)aplikasi

10. Kurnia mempunyai mainan kereta api sepanjang 35,7cm. Prima mempunyai mainan seperti itu dengan panjang 50,39 cm. Ibu menggandengkan kereta api Kurnia dan kereta api Prima, berapa panjang mainan kereta api sekarang? (c-3)aplikasi

- Menjumlah Pecahan Desimal Yang Masing-masing Memuat Dua Desimal

Latihan 8

Hitunglah

$$1. \begin{array}{r} 0,05 \\ \underline{0,95} + \end{array} \quad 2. \begin{array}{r} 131,71 \\ \underline{25,18} + \end{array} \quad (c-2)/(b)$$

$$3. 2,17 + 7,24 = \dots \quad 4. 10,59 + 0,11 = \dots \quad 5. 218,03 + 3,15 = \dots \quad 6. 0,08 + 0,12 = \dots \quad (c-2)/(c)$$

$$7. 5,91 + 4,08 = \dots \quad 8. 16,15 + 160,85 = \dots \quad 9. 0,73 + 196,66 = \dots \quad (c-2)/(c)$$

10. Pak Darto membawa beras seberat 10,65 kg ditangan kanannya dan 8,75 kg ditangan kirinya. Berapa kg beras yang dibawa Pak Darto seluruhnya? (c-3)aplikasi

- Menjumlah Tiga Pecahan Desimal

Latihan 9

Hitunganlah!

1.
$$\begin{array}{r} 0,2 \\ 0,5 \\ \hline 0,8 + \end{array}$$
 2.
$$\begin{array}{r} 0,07 \\ 0,57 \\ \hline 0,12 + \end{array}$$
 3.
$$\begin{array}{r} 51,08 \\ 120,73 \\ \hline 0,8 + \end{array}$$
 4.
$$\begin{array}{r} 2,07 \\ 39,46 \\ \hline 68,9 + \end{array}$$
 (c-2)/(b)
5. $0,2+0,5+0,9=...$ 6. $0,07+0,06+0,04=...$ 7. $2,09+9,6+8,69=...$
 8. $134,7+2,4+215,07=...$ 9. $0,95+4,8+16,67=...$ **(c-2)/(c)**
10. Ibu membeli 3 ekor ayam, Ayam yang pertama mempunyai berat 0,92 kg, ayam kedua 1,05 kg dan ayam ketiga 0,8 kg. Berapa berat seluruh ayam yang dibeli ibu? **(c-3)aplikasi**
11. Pak Amat menjual 2 keranjang buah rambutan. Masing-masing keranjang berisi rambutan seberat 15,6 kg dan 16,88 kg. Berapa kg rambutan yang dijual Pak Amat seluruhnya? **(c-3) aplikasi**
12. Didit mempunyai 3 buah apel dengan berat masing-masing 0,13 kg, 0,37 kg dan 0,25 kg. Berapakah berat apel Didit semuanya? **(c-3) aplikasi**
13. Sari kesekolah selalu melewati rumah Rio dan Deri. Waktu yang diperlukan dari rumah sari kerumah Rio adalah 2,3 menit. Sedangkan untuk sampai dirumah Dewi dari rumah rio diperlukan waktu 5,71 menit. Dari rumah Dewi sampai di sekolah diperlukan waktu 4,08 menit. Berapa waktu yang diperlukan Sari untuk sampai disekolah dari rumahnya? **(c-3)aplikasi**
14. Pak Masinis menyambung kereta api yang panjangnya 15,7 m, dengan kereta api lain yang panjangnya 25,8m. Berapa panjang kereta api? **(c-3)aplikasi**
15. Isilah titik-titik berikut!
 a. $4,3+0,5+4,44=...$ b. $0,01+1,01+0,11=...$ c. $31,2+65,84+2,7=...$
 d. $137,08+25,76+369,1=...$ e. $500,05+410,4+10,001=...$
 f. $27,18+16,63+4,213=...$ **(c-2)/(c)**

Pengurangan Pecahan Desimal

- Pengurangan Dengan Satu Tempat Desimal

latihan 10

Isilah titik-titik berikut.

1.
$$\begin{array}{r} 6,9 \\ \hline \end{array} - \begin{array}{r} 0,8 \\ \hline \end{array} = \dots$$
 2.
$$\begin{array}{r} 3,6 \\ \hline \end{array} - \begin{array}{r} 0,6 \\ \hline \end{array} = \dots$$
 3.
$$\begin{array}{r} 0,7 \\ \hline \end{array} - \begin{array}{r} 1,6 \\ \hline \end{array} = \dots$$
 4.
$$\begin{array}{r} 10,2 \\ \hline \end{array} - \begin{array}{r} 1,6 \\ \hline \end{array} = \dots$$
 (c-2)/(b)
5. $0,9 - 0,5=...$ 6. $8,7-5,9=...$ **(c-2)/(c)**
 7. $2,4-1,5=...$ 8. $4,7-4,4=...$ 9. $15,6-10,8=...$ **(c-2)/(c)**
 10. **(c-2)/(b)**

.....
-	
15.4
2.1
4.9	4.7
2.6
10

Pengurangan dua tempat desimal**Latihan 11**

Isilah titik-titik berikut

1.
$$\begin{array}{r} 0,25 \\ \hline 0,13 - \end{array}$$
 2.
$$\begin{array}{r} 0,43 \\ \hline 0,09 - \end{array}$$
 (c-2)/(b)
3. $0,95 - 0,92 = \dots$ 4. $10,67 - 9,58 = \dots$ 5. $20,76 - 0,18 = \dots$ **(c-2)/(c)**

6.

(c-2) / (b)

.....	
-	
0.45
3.27
15.01	14.99
20.19

Latihan 12

Isilah titik-titik berikut.

1. $16.75 - 6.2 = \dots$

2. $40.3 - 2.47 = \dots$

3. $0.67 - 0.6 = \dots$

4. $5.5 - 4.44 = \dots$

5. $17.71 - 16.8 = \dots$ (c-2) / (b)

(c-2) / (b)

6.

.....	
-	
4.23
2.47
2.6	1.61
10.8
15.1

7. $4.8 - 3.91 = \dots$

8. $0.71 - 0.5 = \dots$

9. $3.7 - 0.95 = \dots$

(c-2) / (c)

10. $2.61 - 1.7 = \dots$

11. $8.6 - 0.83 = \dots$

(c-2) / (c)

(c-2) / (b)

12.

.....	
-	
2.7
3.63
5.27	4.57
10.14
0.9

13. $62.3 - 1.42 = \dots$

14. $10.4 - 0.95 = \dots$

15. $0.4 - 0.16 = \dots$

16. $37.83 - 28.9 = \dots$

(c-2) / (b)

Mengurangi berturut-turut

Latihan 13

Isilah titik-titik berikut.

1. $2.5 - 1.3 - 0.6 = \dots$

2. $6.15 - 3.03 - 1.12 = \dots$

3. $5.7 - 2.65 - 1.3 = \dots$

4. $2.18 - 0.4 - 1.22 = \dots$

5. $4.6 - 2.7 - 0.35 = \dots$

6. $7.29 - 2.6 - 3.9 = \dots$

7. $15.13 - 10.68 - 1.7 = \dots$

8. $37.1 - 25.08 - 9.68 = \dots$

9. $0.81 - 0.16 - 0.37 = \dots$

10. $3.1 - 2.2 - 0.3 = \dots$

(c-2) / (c)

Penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal

Latihan 14

Selesaikan.

1. $53.4 - 26.9 + 11.7 = \dots$

2. $34.8 + 71.4 - 45.9 = \dots$

3. $67.09 - 29.67 + 13.36 = \dots$

4. $76.23 + 76.91 - 76.89 = \dots$

5. $91.56 - 83.77 + 5.01 = \dots$

6. $34.05 - 13.17 + 27.8 = \dots$

7. $51.03 + 18.7 - 23.9 = \dots$

8. $69.8 + 2.03 - 15.4 = \dots$

9. $12.7 + 9.11 - 11.67 = \dots$

10. $55.5 - 9.49 + 10.36 = \dots$

(c-2) / (c)

11. Pagi tadi ibu membeli 2,5 kg rambutan. A dan adik memakannya sebanyak 1,8 kg. Ketika ayah datang dari kantor, ia membawa 3,5 kg rambutan. Berapakah berat rambutan yang ada sekarang? (c-3)aplikasi

12. Adi mengisi bak mandi dengan 50,25 liter air. Ali meneruskan pekerjaan tersebut dengan mengisinya 60,40 liter. Tiba-tiba Ani masuk kamar mandi dan menghabiskan 10,72 liter air. Berapa liter air yang tersisa? (c-3)aplikasi

13. Siti menyambung gelang karet sehingga terbentuk tali sepanjang 0,88 meter. Adiknya datang dan meminta beberapa gelang karet sehingga panjang tali Siti

tersebut berkurang 0.13 m. Kakak Siti kasihan melihat Siti, kemudian ia memberi Siti tali gelang karet sepanjang 0.27 m. Berapa panjang tali gelang karet Siti sekarang?

(c-3)aplikasi

14. Pak Rio berdagang gula. Gula yang terjual sebanyak 38,25 kg dari 40,4 kg gula yang ada. Kemudian ia menerima kiriman gula sebanyak 100,75 kg. Berapa kg gula yang dimiliki Pak Rio sekarang?

(c-3)aplikasi

15. Sebulan yang lalu berat badan adik 8,25 kg. Dua minggu yang lalu beratnya naik 0,58kg, sekarang berkurang 0,73 kg. Berapa berat badan adik sekarang?

(c-3)aplikasi

Perkalian Pecahan desimal

Perkalian bilangan Bulat dengan Pecahan desimal

Latihan 15

Hitunglah

$$\begin{array}{lll} 1. 3 \times 1,6 = \dots & 2. 2,09 \times 5 = \dots & 3. 21 \times 2,8 = \dots \\ 4. 0,05 \times 57 = \dots & 5. 150 \times 0,25 = \dots & 6. 6,6 \times 30 = \dots \\ 7. 1200 \times 0,07 = \dots & 8. 9,71 \times 2000 = \dots & 9. 35 \times 0,42 = \dots \end{array}$$

10. $1,6 \times 720 = \dots$

(c-2)/(c)

Perkalian dua pecahan desimal

Cara lain menentukan hasil kali pecahan desimal

Latihan 16

Hitunglah

$$\begin{array}{llll} 1. 0,04 \times 0,05 = \dots & 2. 1,2 \times 0,8 = \dots & 3. 0,7 \times 5,1 = \dots & 4. 0,05 \times 0,06 = \dots \\ 5. 0,03 \times 0,9 = \dots & 6. 0,6 \times 3,08 = \dots & 7. 4,01 \times 2,4 = \dots & 8. 3,7 \times 0,28 = \dots \\ 9. 0,05 \times 0,06 = \dots & 10. 0,09 \times 0,9 = \dots & 11. 1,03 \times 0,07 = \dots & 12. 0,13 \times 0,19 = \dots \\ 13. 3,03 \times 0,02 = \dots & 14. 0,13 \times 0,91 = \dots & 15. 4,46 \times 2,87 = \dots & \end{array}$$

(c-2)/(c)

Perkalian Berturut-turut

Latihan 17

Hitunglah

$$\begin{array}{lll} 1. 0,06 \times 0,7 \times 0,9 = \dots & 2. 1,1 \times 1,5 \times 0,04 = \dots & 3. 5,1 \times 3,4 \times 2,8 = \dots \\ 4. 1,13 \times 4,1 \times 2,2 = \dots & 5. 6,2 \times 0,06 \times 1,3 = \dots & 6. 0,02 \times 0,07 \times 1,2 = \dots \\ 7. 1,01 \times 2,4 \times 0,05 = \dots & 8. 1,7 \times 0,08 \times 0,03 = \dots & 9. 0,06 \times 0,05 \times 0,04 = \dots \\ 10. 0,13 \times 0,01 \times 0,24 = \dots & 11. 1,01 \times 1,15 \times 0,21 = \dots & 12. 0,37 \times 9,5 \times 0,06 = \dots \\ 13. 0,49 \times 1,05 \times 0,56 = \dots & 14. 1,23 \times 2,47 \times 0,4 = \dots & 15. 2,1 \times 3,19 \times 5,02 = \dots \\ 16. 10 \times 3,5 \times 20 = \dots & 17. 3 \times 0,5 \times 500 = \dots & 18. 2,7 \times 6 \times 0,4 = \dots \\ 19. 0,25 \times 2,5 \times 8 = \dots & 20. 16 \times 50 \times 0,14 = \dots & \end{array}$$

(c-2)/(c)

Pembagian Pecahan desimal

Pembagian Pecahan desimal dengan Bilangan Bulat

Latihan 18

Hitunglah

$$\begin{array}{lllll} 1. 0,2 : 4 = \dots & 2. 0,8 : 5 = \dots & 3. 3,6 : 6 = \dots & 4. 1,7 : 4 = \dots & 5. 2,8 : 8 = \dots \\ 6. 3,45 : 3 = \dots & 7. 2,43 : 9 = \dots & 8. 0,91 : 7 = \dots & 9. 1,08 : 6 = \dots & 10. 3,12 : 4 = \dots \end{array}$$

(c-2)/(c)

Pembagian pecahan desimal dengan pecahan desimal

Latihan 19

Hitunglah

$$\begin{array}{lllll} 1. 6,2 : 0,5 = \dots & 2. 2,4 : 9,6 = \dots & 3. 0,7 : 3,6 = \dots & 4. 2,75 : 2,5 = \dots & 5. 0,16 : 0,8 = \dots \\ 6. 0,9 : 2,25 = \dots & 7. 1,3 : 0,65 = \dots & 8. 3,75 : 1,25 = \dots & 9. 0,08 : 0,95 = \dots & 10. 1,12 : 8,75 = \dots \end{array}$$

(c-2)/(c)

Pembagian berturut-turut

Latihan 20

Hitunglah

$$\begin{array}{llll} 1. 1,2 : 3 : 0,2 = \dots & 2. 0,16 : 0,4 : 4 = \dots & 3. 3,5 : 0,6 : 0,4 = \dots & 4. 1,2 : 4 : 0,4 = \dots \\ 5. 0,1 : 0,4 : 0,5 = \dots & 6. 1,44 : 1,2 : 4 = \dots & 7. 5,4 : 9 : 2,16 = \dots & 8. 0,01 : 0,05 : 0,04 = \dots \\ 9. 1,08 : 6 : 0,25 = \dots & 10. 1,12 : 4,48 : 1,25 = \dots & & \end{array}$$

(c-2)/(c)

Pengerjaan Hitung Campuran

Latihan 21

Hitunglah!

- | | | |
|--|--|------------------------------------|
| 1. a. $0,6 \times 1,3 : 2,4 = \dots$ | b. $4,5 : 0,3 \times 0,5 = \dots$ | c. $0,7 \times 1,2 + 6,1 = \dots$ |
| d. $9,8 + 2,2 \times 1,1 = \dots$ | e. $1,5 \times (2,7 - 1,9) = \dots$ | f. $3,2 - 1,6 \times 0,8 = \dots$ |
| 2. a. $0,49 \times 0,3 + 1,14 = \dots$ | b. $1,6 \times 2,36 - 0,25 = \dots$ | c. $0,27 : 4,2 + 6,1 = \dots$ |
| d. $1,1 - 0,64 : 1,6 = \dots$ | e. $1,5 \times 2,7 - 1,9 = \dots$ | f. $4,03 - 1,6 \times 0,8 = \dots$ |
| 3. a. $10,04 - 0,13 : 6,12 = \dots$ | b. $0,72 : 0,35 - 0,88 = \dots$ | c. $0,04 \times 1,2 + 6,1 = \dots$ |
| d. $9,8 + 2,2 \times 1,1 = \dots$ | e. $1,5 \times 2,7 - 1,9 : 0,35 = \dots$ | f. $3,2 - 1,6 \times 0,8 = \dots$ |
- (c-2) / (c)

Pecahan dan Perbandingan**Hubungan Pecahan dan perbandingan**

Latihan 22

- Dari 8 gelas terdapat 5 gelas berwarna putih.
 - Perbandingan gelas putih dengan semua gelas adalah... :
 - Gelas putih sama dengan $\frac{\dots}{\dots}$ semua gelas (c-3)aplikasi
- $\frac{5}{9}$ sama artinya dengan... : (c-2) / (a)
- $13:15$ sama artinya dengan $\frac{\dots}{\dots}$ (c-2) / (a)
- $\frac{4}{5}$ sama artinya dengan $\frac{\dots}{\dots}$ (c-2) / (a)
- $2:7$ sama artinya dengan $\frac{\dots}{\dots}$ (c-2) / (a)
- Bola merah dibanding semua bola adalah $9:11$
Bola merah ada $\frac{\dots}{\dots}$ semua bola (c-3)aplikasi
- Pensil biru ada 3 dari 10 pensil, ditulis atau (c-3)aplikasi
- kotak hitam sama dengan $\frac{3}{4}$ semua kotak. (c-3)aplikasi
Berarti dibandingkan kotak hitam dengan semua kotak adalah
- Baju hijau dibanding semua baju adalah 5 dibanding 7, ditulis ... (c-3)aplikasi
- Perbandingan meja bundar dengan semua meja adalah $1:2$.
Berarti meja bundar sama dengan $\frac{\dots}{\dots}$ semua meja. (c-3)aplikasi

Menyederhanakan perbandingan

Latihan 23

- Dalam suatu kotak terdapat 3 bola putih dan 5 bola biru
 - Banyak bola seluruhnya
 - Perbandingan bola putih dengan semua bola adalah
 - Bola biru ada $\frac{\dots}{\dots}$ dari semua bola (c-3)aplikasi
- Dalam sebuah kantung terdapat 2 kelereng kuning, 4 kelereng hijau dan 3 kelereng merah.
 - berapakah perbandingan kelereng kuning dan semua kelereng?
 - Kelereng merah sama dengan $\frac{\dots}{\dots}$ dari semua kelereng?
 - Kelereng hijau ada $\frac{\dots}{\dots}$ nya semua kelereng (c-3)aplikasi
- Di atas meja terdapat 5 buah jeruk, 3 buah apel, dan 3 buah mangga
 - buah apel ada $\frac{\dots}{\dots}$ nya semua buah yang ada di atas meja
 - buah jeruk sama dengan $\frac{\dots}{\dots}$ nya semua buah
 - buah mangga dibanding semua buah adalah : (c-3)aplikasi
- Di atas rak terdapat 15 piring yang terdiri dari piring putih dan piring cokelat. Banyak piring cokelat 7.
 - berapa banyak piring putih?
 - Berapa perbandingan piring putih dan semua piring?
 - Piring cokelat ada $\frac{\dots}{\dots}$ dari semua piring. (c-3)aplikasi
- Pak Mulya mempunyai 9 celana panjang, $\frac{1}{3}$ diantaranya berwarna biru. Berapa banyak celana Pak Mulya yang biru? (c-3)aplikasi
- Kurnia mempunyai 18 pensil berwarna, $\frac{4}{9}$ diantaranya tidak berwarna merah. Berapa banyak pensil Kurnia yang berwarna merah? (c-3)aplikasi
- Perbandingan siswa pria dengan semua siswa di kelas 5 adalah $3 : 4$. Jika semua siswa kelas 5 ada 52 orang. Berapakah banyak siswa pria? (c-3)aplikasi

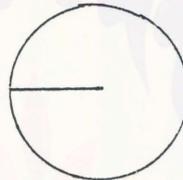
8. Di dalam almari terdapat 6 pasang kaos kaki yang berwarna putih dan hitam. Jika yang hitam dibanding semua kaos kaki adalah 2 : 3. Berapa pasangkah kaos kaki yang putih? **(c-3)aplikasi**
9. Ibu mencuci 20 cangkir yang berwarna putih, cokelat, dan hijau. Cangkir putih $\frac{1}{5}$ nya semua cangkir dan yang cokelat $\frac{3}{10}$ nya semua cangkir.
 - a. berapakah banyak cangkir putih?
 - b. Berapakah banyak cangkir cokelat?
 - c. Berapakah banyak cangkir hijau? **(c-3)aplikasi**
10. Ayah mempunyai 30 ons paku, yang terdiri dari paku kecil, paku sedang, dan paku besar. Paku kecil dibanding semua paku adalah 2 : 5. Paku sedang dibanding semua paku adalah 4 : 15.
 - a. berapa ons berat paku kecil?
 - b. berapa ons berat paku sedang?
 - c. berapa ons berat paku besar?
 - d. berapa perbandingan paku besar dengan semua paku? **(c-3)aplikasi**

Unit 13 BANGUN DATAR/RUANG (Bagian 3)

13.1 Bangun Datar

Latihan 1

1. Gambarkan 3 buah lingkaran yang berbeda **(c-2) / (a)**
2. Perhatikan gambar di samping, Berapa jari-jarinya?



3. Buat lingkaran dengan jari-jari 1 cm **(c-2) / (a)**
4. Buat lingkaran dengan jari-jari 2,5 cm **(c-2) / (a)**
5. Gambarkan 5 buah trapesium yang berbeda **(c-2) / (a)**

Latihan 2

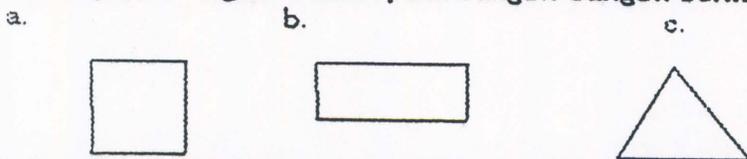
1. Gambarkan dua belah ketupat yang berbeda. **(c-2) / (a)**
2. Gambarkan dua layang-layang, dengan cara 1. **(c-2) / (a)**
3. Gambarkan dua layang-layang, dengan cara 2. **(c-2) / (a)**
4. Gambarkan belah ketupat yang panjang sisi-sisinya 3 cm. **(c-2) / (a)**
5. Tentukan sumbu simetri bangun-bangun berikut: **(c-2) / (b)**

a. b. c.

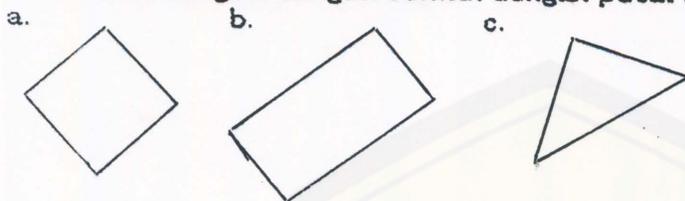
d. e. f.

Latihan 3

1. Berapakah tingkat simetri putar bangun-bangun berikut? (c-2) / (b).



2. Putarlah bangun-bangun berikut dengan pusat titik A dan sudut putar 90°

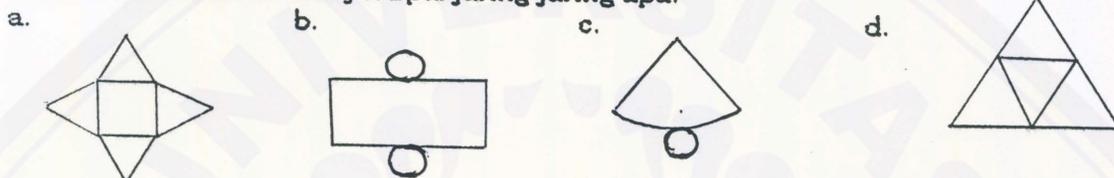


(c-2) / (b)

Bangun Ruang

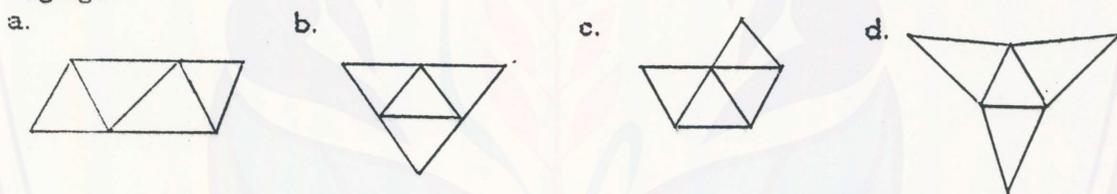
Latihan 4

1. Gambar di bawah menyerupai jaring-jaring apa?



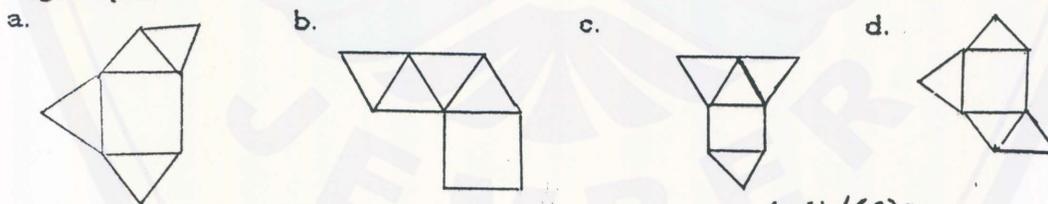
(c-1) / (c)1

2. Manakah di antara gambar-gambar berikut yang merupakan jaring-jaring limas segitiga?



(c-1) / (c)2

3. Manakah di antara gambar-gambar berikut yang merupakan jaring-jaring limas segi empat?



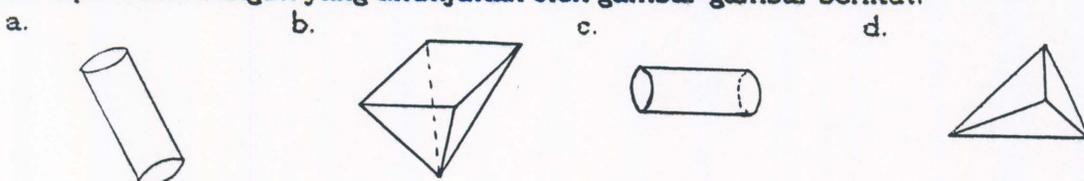
(c-1) / (c)2

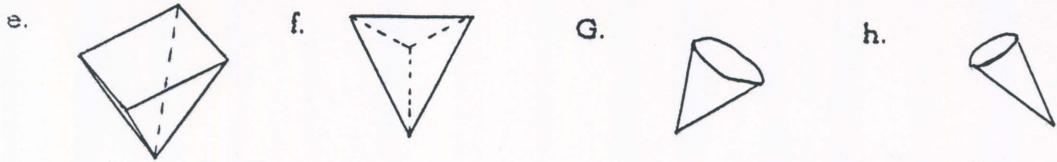
Latihan 5

1. Gambarkan:

- a. tabung, b. limas segitiga, c. limas segiempat d. kerucut.

2. Apa nama bangun yang ditunjukkan oleh gambar-gambar berikut?





3. Buatlah dari kertas sebuah:

a. tabung, b. limas segitiga,

c. limas segiempat (c-1)/(c)2
(c-3)aplikasi

d. kerucut.

Unit 14 PENGUKURAN (bagian 3)

Volun

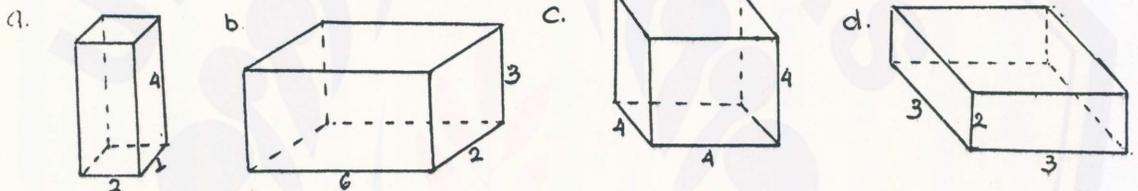
Latihan 1

1. Dengan membilang banyak kubus satuan, tentukan volun bangun-bangun dibawah ini



(c-2)/(c)

2. Tentukan volun bangun-bangun berikut



(c-2)/(c)

3. Rusuk suatu kubus panjangnya 5 satuan panjang. Berapa volun kubus tersebut?

(c-3)aplikasi

4. Suatu balok mempunyai panjang sisi alas 8 satuan panjang, lebar sisi alas 6 satuan panjang dan tinggi 7 satuan panjang. Berapakah volun balok?

(c-3)aplikasi

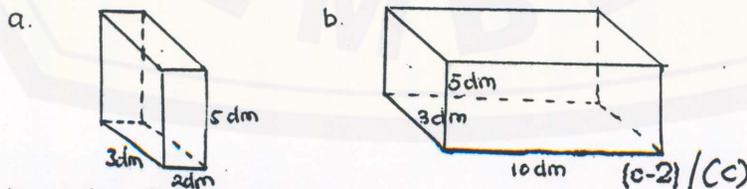
Latihan 2

1. Berapa m³ volun bangun berikut.



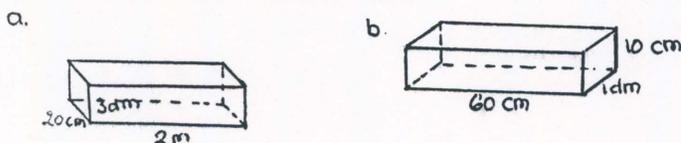
(c-2)/(c)

2. Berapa cm³ volun bangun berikut



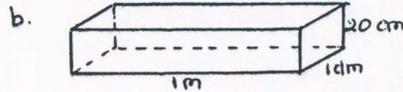
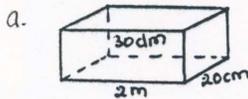
(c-2)/(c)

3. Berapa dm³ volun bangun berikut



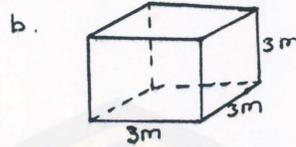
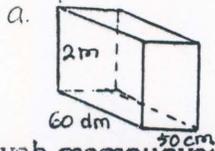
(c-2)/(c)

4. Berapa cm^3 volum bangun berikut



(c-2)/(c)

5. Berapa dm^3 volum bangun berikut



(c-2)/(c)

6. Ayah mempunyai kopor yang berbentuk balok, dengan panjang 1 m, lebar 6 dm, dan tebal 30 cm. Berapa dm^3 volum kopor ayah?

(c-3)aplikasi

Unit 15 KAJIAN DATA

Penyajian Data

Latihan 1

1. Hasil pengumpulan data tentang buah kesukaan siswa kelas V adalah:

10 orang suka buah mangga 8 orang suka buah apel

14 orang suka buah jeruk 15 orang suka buah rambutan

5 orang suka buah durian

Isilah tabel tentang data di atas berikut.

Buah	Banyak siswa yang suka
Rambutan
Jeruk
Mangga
Durian
Apel

(c-3)aplikasi

2. Berikut ini data tentang mata pelajaran yang paling disukai.

Matematika paling disukai oleh 15 orang

IPA paling disukai oleh 16 orang

Olah raga paling disukai oleh 18 orang

Kesenian paling disukai oleh 5 orang

IPS paling disukai oleh 10 orang

(c-3)aplikasi

3. Tabel tentang warna kesukaan.

Warna	Banyaknya
Merah	21
Putih	10
Kuning	11
Biru	7
Hijau	9
Hitam	2

a. Berapa orang yang suka warna kuning?

b. Warna hijau disukai oleh orang.

c. Warna disukai oleh 10 orang.

d. Warna apa yang disukai oleh 2 orang?

e. orng menyukai warna merah

f. 11 orang menyukai warna

(c-3)aplikasi

4.

Desa	Hasil padi (dalam kuintal)	Hasil jagung (dalam kuintal)	Hasil kelapa (dalam kuintal)
Sukamaju	500	650	1.550
Maju terus	625	500	1.200
Pantang mundur	450	700	2.000
Pantang tertinggal	580	800	1.700

- a. Desa mana yang hasil padinya paling banyak?
Desa mana yang paling sedikit hasil padinya?
- b. Desa mana yang hasil jagungnya paling banyak?
Desa mana yang paling sedikit hasil jagungnya?
- c. Desa mana yang hasil kelapanya paling banyak?
Desa mana yang paling sedikit hasil kelapanya?
- d. Desa Sukomaju menghasilkan kuintal jagung.
- e. Desa Maju Terus menghasilkan kuintal padi
- g. Desa Pantang Mundur menghasilkan butir kelapa.

(c-3)aplikasi

Penyajian Data

Latihan 2

1. Produksi susu sapi Pak Sukri dari Minggu I sampai dengan minggu IV pada bulan Januari 1993 adalah:

600 liter pada minggu I 800 liter pada minggu III
1000 liter pada minggu II 1200 liter pada minggu IV

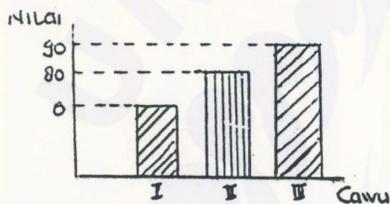
Buatlah : a. tabel produksi susu sapi Pak Sukri

b. diagram batang

c. diagram lingkaran

(c-3)aplikasi

2. Diagram batang tentang nilai Ahmad pada kelas I cawu I, II, dan III adalah:



a. Berapa nilai Ahmad pada cawu II?

b. Pada cawu berapa Ahmad memperoleh nilai 70?

c. Pada cawu III, nilai Ahmad adalah....

(c-3)aplikasi

3. Diagram lingkaran tentang buah yang disukai siswa kelas I adalah sebagai berikut.



Jika banyak siswa kelas I 50 anak, maka siswa kelas II

a. yang suka rambutan ada anak

b. yang suka pisang ada anak

c. yang suka apel ada anak

d. yang suka mangga ada anak

e. yang suka jeruk ada anak

e. buat diagram batangnya!

(c-3)aplikasi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N a m a : AGUSTIN PATMANINGRUM
 NIM/Angkatan : 960210101070/1996
 Jurusan/Program Studi : P. MIPA/P. MATEMATIKA
 Judul Skripsi : STUDI DESKRIPTIF TINGKAT KOGNITIF SOAL-SOAL
 PADA BUKU PAKET MATEMATIKA SD KELAS V CATUR
 WULAN III BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : Drs. DAFIK, M. SC

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Rabu, 26-01-2000	Judul	
2.	Selasa, 15-02-2000	Matriks	
3.	Jumat, 26-03-2000	Bab I, II, III	
4.	Senin, 19-06-2000	Revisi bab I, II, III	
5.	Selasa, 20-06-2000	Soal - soal	
6.	Selasa, 27-06-2000	Seminar Proposal	
7.	Sabtu, 30-09-2000	Bab I, II, III, IV, & V	
8.	Selasa, 17-10-2000	Revisi bab I s/d V	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : AGUSTIN PATMANINGRUM
 NIM/Angkatan : 960210101070/1996
 Jurusan/Program Studi : P. MIPA/P. MATEMATIKA
 Judul Skripsi : STUDI DESKRIPTIF TINGKAT KOGNITIF SOAL-SOAL
 PADA BUKU PAKET MATEMATIKA SD KELAS V CATUR
 WULAN III BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM
 Pembimbing I : Dra. TITIK SUGIARTI, M.Pd
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Senin, 24-01-2000	Judul	ts
2.	Rabu, 9-02-2000	Matriks	ts
3.	Selasa, 30-05-2000	Bab I, II, III	ts
4.	Sabtu, 17-06-2000	Revisi bab I, II, III	ts
5.	Rabu, 21-06-2000	soal - soal	ts
6.	Selasa, 27-06-2000	Seminar proposal	ts
7.	Kamis, 28-09-2000	Bab I, II, III, IV, & V	ts
8.	Selasa, 17-10-2000	Revisi Bab I s/d V	ts
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
=====

FORMULIR USULAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth : Ketua Jurusan Pendidikan MIPA
FKIP Universitas Jember
di
J e m b e r

Yang bertanda tangan di bawah ini :
N a m a : AGUSTIN PATMANINGRUM
Tempat/tgl.lahir : NGANJUK, 11-08-1976
N I M : 960210101070
Program Studi : P.. MATEMATIKA

sampai dengan semester ...VI... saya sudah mengumpulkan
sebanyak .124 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif
sebesar ...3,26..

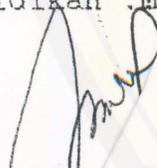
Bersama ini saya mengajukan usulan skripsi dengan judul:
1. Studi Diskriptif Tentang Tingkat Kognitif Soal-soal
pada Buku Paket Sekolah Dasar Kelas 5 Cawur Wulan III
Berdasarkan Taksonomi Bloom

2.
.....
.....

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas kebijaksanaan
yang telah Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Jember, 24 Nopember 1999

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan MA



Susa

NIP. 13

Yang mengajukan
Agustin Patmaningrum
NIM 960210101070

1. Us... telah dikoreksi oleh Ketua
2. ...

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Agustin Patmaningrum
 2. Tempat/tanggal lahir : Nganjuk/11 Agustus 1976
 3. Agama : Islam
 4. Nama Ayah : Syahri
 5. Nama Ibu : Saminah
 6. Alamat
 a. Asal : Bulu Putren, Sukomoro, Nganjuk
 b. di Jember : Jl. Mastrip 11 B

B. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1	SDN Putren I	Nganjuk	1989
2	SMP Negeri 3	Nganjuk	1992
3	SMA Muhammadiyah I	Nganjuk	1995

C. Kegiatan Organisasi

No	Nama Organisasi	Tempat	Tahun
1	Pramuka	Nganjuk	1992
2	Bendahara I HMPS Matematika	Jember	1999